

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR “MENG GAMBAR PROPORSI TUBUH:  
TIPE NATURAL” PADA PEMBELAJARAN MATA DIKLAT  
MENG GAMBAR BUSANA DI SMKN 1 GEGERBITUNG  
SUKABUMI JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik Busana



**Oleh:**  
**Narulita Hidayati Hapsari**  
**07513242009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR “MENG GAMBAR PROPORSI TUBUH:  
TIPE NATURAL” PADA PEMBELAJARAN MATA DIKLAT  
MENG GAMBAR BUSANA DI SMKN 1 GEGERBITUNG  
SUKABUMI JAWA BARAT**

Disusun oleh :

Narulita Hidayati Hapsari

07513242009

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Disetujui pada tanggal:

28 Januari 2011

Dosen Pembimbing



Sri Widarwati, M.Pd.  
NIP. 19610622 198702 2 001

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Narulita Hidayati Hapsari

NIM : 07513242009

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana


Judul Skripsi : Pengembangan buku ajar “menggambar proporsi tubuh: tipe natural“ pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMKN1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2011

Yang menyatakan,



Narulita Hidayati Hapsari  
NIM. 07513242009

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR “MENG GAMBAR PROPORSI TUBUH:  
TIPE NATURAL” PADA PEMBELAJARAN MATA DIKLAT  
MENG GAMBAR BUSANA DI SMKN 1 GEGERBITUNG  
SUKABUMI JAWA BARAT**

Disusun oleh:

Narulita Hidayati Hapsari

07513242009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sri Widarwati, M.Pd	Ketua Penguji		....., Maret 2011
Yuswati, M.Pd.	Penguji		....., Maret 2011
Kapti Asiatun, M.Pd.	Sekretaris		....., Maret 2011

Yogyakarta, Maret 2011

Dekan

Fakultas Teknik UNY,



Wardan Suyanto, Ed.D.

NIP. 19540810 197803 1 001

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Awali segala sesuatu dengan bacaan “basmallah” (*al habsy*).

Ketika usahamu dinilai tak penting maka saat itu kamu sedang belajar keikhlasan. (*group jokam* )

Aku seorang penakut. seorang penakut yang selalu gemetar menghadapi ketakutannya. tapi aku bukan penakut yang akan lari begitu saja menghindari ketakutanku. aku bertahan, aku melangkah, aku gapai semua mimpiku hingga aku disini, disini menjadi seperti yang seharusnya. Terlewat sudah masa ini, hadapi masa baru. *DREAM COMES TRUE.* (*Narulita H Hapsari*)

### PERSEMBAHAN

BABEH & MAMAH tercinta yang selalu memberikan semangat dan cinta kasih yang tak pernah habis

TEH MEONG & UU terimakasih atas nasihat-nasihatnya yang paling bijak

Ponakan baruku “NUFA” yang menginspirasi semangat baruku

PARA PENGHUNI DAHLIA 9, SAHABATKU, TEMANKU, kalian selalu di hati....

Almamater **UNY**

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN BUKU AJAR “MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH: TIPE NATURAL” PADA PEMBELAJARAN MATA DIKLAT MENGGAMBAR BUSANA DI SMKN 1 GEGERBITUNG SUKABUMI JAWA BARAT

Oleh:

Narulita Hidayati Hapsari

NIM. 07513242009

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengembangan buku ajar “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung, 2) Untuk mengetahui kelayakan buku ajar “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung, 3) Untuk mengetahui efektifitas Pengembangan buku ajar “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development*. Model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Anik Gufron meliputi empat langkah penelitian yaitu 1) perencanaan/studi pendahuluan, 2) pengembangan produk, 3) uji coba produk, dan 4) diseminasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Gegerbitung dengan jumlah keseluruhan 29 siswa. Instrumen yang digunakan berupa wawancara dan observasi pada tahap studi pendahuluan, angket pada validasi dan kelayakan buku, serta tes pada tahap ujicoba buku untuk efektifitas buku. Hasil dari pengumpulan data tersebut dianalisis secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Buku “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung melalui tahapan Perencanaan /studi pendahuluan, Pengembangan produk, Ujicoba produk, dan diseminasi. Buku di uji validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli evaluasi serta guru mata pelajaran. Kriteria validasi buku oleh ahli materi menyatakan “layak” dengan *Mean* (Me)3.7; ahli media menyatakan “layak” dengan *Mean* (Me) 3.7; ahli evaluasi menyatakan “layak” dengan *Mean* (Me) 3.5; dan guru mata pelajaran menyatakan “layak” dengan *Mean* (Me) 3.8. Kelayakan buku dinilai oleh siswa menyatakan “layak” dengan *Mean* (Me) 105.00, baik dari aspek materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Uji efektifitas buku dapat disimpulkan bahwa nilai pembelajaran sebelum menggunakan buku (*Pre Test*) dan nilai pembelajaran sesudah menggunakan buku (*Post Test*) berada pada kategori (B) baik. Akan tetapi persentase hasil nilai post test (100%), lebih tinggi dibandingkan dengan presentase nilai pre test (97%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil nilai pembelajaran siswa setelah menggunakan buku.

**Kata kunci:** *Buku, kelayakan, dan efektifitas*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, Hidayah beserta Hikmah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural“ Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana Di SMK Negeri 1 Gegerbitung sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, FT UNY dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Wardan Suyanto, Ed.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNY,
3. Dr. Sri Wening selaku Ketua Jurusan PTBB serta Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY,
4. Sri Widarwati M.Pd. selaku dosen pembimbing Proyek Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini,
5. Prapti Karomah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik S1 2007,
6. Afif Ghuruf, S.Pd., Prapti Karomah, M.Pd., Widiastuti, M.Pd., dan Nurbaety, S.Pd., selaku *judgment expert* instrumen penelitian,
7. Shalahuddin, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gegerbitung atas dukungan dan kerjasamanya,
8. Teman-teman PKS '07 (Awalia, Widya, Kris, Hening, Wilis, Lia, Rani Sari, Ika, dll) serta penghuni dahlia 9 yang sama sama sedang berjuang ( Fity, Asmi dan Gita) atas bantuan, inspirasi, dan sumber semangatnya.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Gegerbitung, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembelajaran berikutnya.

Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin. Atas perhatiannya penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 06 Januari 2010

Penyusun



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	11
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>14</b>
A. Kajian Teoritis .....	14
1. Tinjauan tentang Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Pembelajaran .....	14
b. Komponen-Komponen Pembelajaran .....	16
2. Tinjauan tentang Mata Diklat Menggambar Busana .....	35
a. Pengertian Menggambar Busana.....	35
b. Kompetensi Menggambar Busana .....	36
c. Materi Menggambar Busana .....	37
3. Tinjauan tentang Pengembangan buku ajar .....	40
a. hubungan buku dengan media pembelajaran .....	40
b. Hakikat Pengembangan.....	43
c. Pengembangan media berbasis cetakan berupa buku .....	46
d. Efektifitas media berbasis cetakan berupa buku .....	60
B. Penelitian yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir.....	62
D. Pertanyaan Penelitian.....	64
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>65</b>
A. Model Pengembangan.....	65
B. Prosedur Pengembangan .....	68
C. Subyek Penelitian.....	73

D. Teknik Pengumpulan Data.....	73
E. Teknik Analisi Data .....	84
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>88</b>
A. Hasil Pengembangan.....	88
1. Studi Pendahuluan.....	88
2. Pengembangan Produk.....	91
3. Uji Coba Produk.....	100
4. Desiminasi.....	105
B. Pembahasan.....	110
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Implikasi .....	121
C. Keterbatasan Penelitian .....	122
D. saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Kompetensi Menggambar Busana .....	39
Tabel 2.	Perbandingan tubuh.....	46
Tabel 3.	Perbandingan tubuh menurut lebar .....	52
Tabel 4.	Perbandingan letak bagian bagian kepala .....	53
Tabel 5.	Teknik pengumpulan data .....	72
Tabel 6.	Kriteria penilaian.....	73
Tabel 7.	Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dan guru mata pelajaran.....	74
Tabel 8.	Kisi-kisi instrumen validasi ahli media.....	74
Tabel 9.	Kisi-kisi instrumen validasi kelayakan buku oleh siswa.....	75
Tabel 10.	Kisi-kisi instrumen validasi evaluasi .....	77
Tabel 11.	Kisi-kisi instrumen penilaian evaluasi .....	77
Tabel 12.	Pedoman interpretasi koefisien <i>Alpha Cronbach</i> .....	79
Tabel 13.	Kriteria Penilaian di SMK N 1 Gegerbitung.....	79
Tabel 14.	Hasil observasi kelas mata diklat menggambar busana .....	76
Tabel 15.	Kategori kelayakan ujicoba oleh ahli materi.....	95
Tabel 16.	Revisi ahli materi .....	95
Tabel 17.	Kategori kelayakan ujicoba oleh ahli media .....	96
Tabel 18.	Revisi ahli media.....	97
Tabel 19.	Kategori kelayakan ujicoba oleh ahli evaluasi.....	98
Tabel 20.	Revisi ahli evaluasi .....	98
Tabel 21.	Kategori kelayakan ujicoba oleh guru mata pelajaran .....	99
Tabel 22.	Revisi guru mata pelajaran.....	100
Tabel 23.	Kategori kelayakan buku.....	101
Tabel 24.	Revisi kelayakan buku oleh uji kelompok kecil .....	103
Tabel 25.	Kategori kelayakan buku uji coba lapangan .....	104
Tabel 26.	Daftar nilai <i>Pre Test</i> .....	106
Tabel 27.	Kategori hasil nilai <i>Pre Test</i> .....	107
Tabel 28.	Kategori hasil nilai <i>Post Test</i> .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	105
Gambar 2 Pie Chart Presentase <i>Pre Test</i> .....	107
Gambar 3 Pie Chart Presentase <i>Pre Test</i> .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> .....	128
Pedoman observasi kelas.....	129
Pedoman wawancara.....	130
Hasil wawancara .....	131
Hasil observasi kelas .....	132
Daftar peserta didik .....	133
<b>Lampiran 2</b> .....	134
Silabus .....	135
RPP.....	136
Kriteria penilaian di SMK N 1 Gegerbitung.....	140
KKM .....	141
<b>Lampiran 3</b> .....	142
Kisi-kisi instrument kelayakan buku.....	143
Instrument kelayakan buku .....	148
Angket penelitian .....	160
Validasi ahli .....	165
<b>Lampiran 4</b> .....	177
Tabulasi data ujicoba kelompok kecil.....	178
Tabulasi data ujicoba lapangan .....	179
Data mean median modus ujicoba lapangan.....	180
Uji validitas dan reliabilitas .....	183
Data nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .....	184
Mean median modus <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .....	185
<b>Lampiran 5</b> .....	187
Surat permohonan izin penelitian .....	188
Surat permohonan kesedian sebagai validator .....	190
Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	191
<b>Lampiran 5</b> .....	192
foto .....	193

DEVELOPING A TEACHING BOOK ENTITLED “ MENGGAMBAR PROPORSI  
TUBUH: TIPE NATURAL” FOR FASHION DRAWING SUBJECT IN SMKN 1  
GGERBITUNG SUKABUMI WEST JAVA

By: Narulita Hidayati Hapsari

NIM: 07513242009

This research is aimed to: (1) know how is a teaching book entitled “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” developed, (2) how suitable is the developed book to be implemented in SMK N 1 Gegerbitung, and (3) know whether the book is effective to be used in the “fashion drawing” subject in SMK N 1 Gegerbitung.

The method used in this research is R and D (research and development) proposed by Borg and Gall which is simplified by Anik Gufron. There are four steps of the research. They are: 1) planning/background of the study, 2) developing product, 3) trying out the product, and 4) dissemination. The subject of this research is the 2<sup>nd</sup> grade student of clothing design department of SMKN 1 Gegerbitung which the numbers of students are 29 students. The instruments of the study are: interview and observation used in the background of the study, questionnaire used in the validation and suitability of the developed book, and test used to know whether the book is effective when it used in the try out. All the data obtained were analyzed quantitatively.

The results the study show that the process of developing the book consist of 4 steps they are planning/background of the study, developing the book, trying out the product, and dissemination. The book is validity by the expert which consists of they who are expert in materials, media, evaluation, also the teacher of related subject. All the experts state that the book is suitable to be implemented. It is shown from the mean values from every expert: 3.7 (expert of materials), 3.7 (expert of media), 3.5 (expert of evaluation), and 3.8 (the teacher of related subject). The students also agree with the developed book. It can be seen from the mean values from the students, including material, language, readable and graphic design aspects, reach the number 105.00. After the implementation of the book, it can be concluded the score of the students are can be categorized as “good” (B). The prosentase of the student score in the post test is higher than that of pre test. It means that there is a positive effect of using the book to the student score.

Key words: book, validation, effectiveness

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada Bab Pendahuluan ini akan diuraikan secara singkat mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

#### **A Latar Belakang Masalah**

Setiap negara diseluruh dunia menekankan betapa pentingnya kualitas pendidikan, begitu pula dengan negara Indonesia. Akan tetapi, kualitas Pendidikan di Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan Negara lainnya misalnya seperti Negara tetangga Singapura dan Malaysia. Tentunya kita tidak boleh membiarkan pendidikan di Indonesia tidak mengalami perkembangan apalagi jika sampai mengalami kemunduran kualitas Pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat di tentukan oleh berbagai faktor. Selain dengan dukungan sarana dan prasarana, faktor yang paling penting dan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat 7 komponen penting, menurut Moedjiono dan Dimyati (1993:23) komponen-komponen tersebut adalah :

- 1 Peserta didik, yakni seorang yang bertindak sebagai pencari, penyimpan isi pelajaran, yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
- 2 Guru, yakni seorang yang bertindak sebagai pengelola proses belajar mengajar, fasilitator proses belajar mengajar
- 3 Tujuan, yakni pernyataan perubahan tingkah laku yang di inginkan.
- 4 Isi pelajaran, yakni segala informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 5 Metode, yakni cara yang digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran

- 6 Media, alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran
- 7 Evaluasi, yakni untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan.

Peserta didik adalah seseorang yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpan bahan ajar yang telah disampaikan atau di informasikan oleh guru. Peserta didik merupakan titik fokus yang strategis karena kepadanya bahan ajar melalui sebuah proses pengajaran diberikan. Tidak hanya mencari, menerima dan menyimpan akan tetapi dalam hal ini bisa menjadikannya menggali segala potensi yang ada pada dirinya untuk senantiasa dikembangkan melalui proses pembelajaran tersebut maupun ketika ia berinteraksi dengan segala sesuatu yang menjadikan ia pengalaman belajar. Tentunya semua ini tidak terlepas dari peran guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, fasilitator proses belajar mengajar maupun penyampai informasi.

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah pernyataan perubahan tingkah laku yang diinginkan. Tujuan pembelajaran bisa dikatakan sebagai target dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas diperlukan manajemen pembelajaran yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pembelajaran itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan pelaksanaannya. Makna pengelolaan dan pelaksanaan disini, terkait dengan materi ataupun isi pelajaran yang diperlukan dan disampaikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.



Penyampaian materi pembelajaran akan lebih dimengerti apabila didukung oleh metode pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada satu metode mengajar yang dipandang paling baik, karena baik tidaknya metode mengajar sangat tergantung kepada tujuan pengajaran, materi yang diajarkan, jumlah peserta didik, fasilitas penunjang, dan lain lain. atas dasar itu, maka kegiatan pengajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sederhana sampai yang kompleks. Metode seperti apa yang harus digunakan supaya bisa mempermudah proses pembelajaran tersebut, Salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan metode pemberian tugas praktik dan latihan.

Selain dengan metode mengajar, sebuah permasalahan proses pembelajaran dapat dipecahkan dengan penggunaan media. Media adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik (Sudarwan Danim, 1995: 7). Untuk dapat menggunakan media pendidikan yang lebih optimal, setiap guru harus memahami pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Menurut Oemar Hamalik (1994: 6) pengetahuan tentang media meliputi: Media sebagi alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses mengajar hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau mafaat media pendidikan, memilih dan menggunakan media pendidikan,

berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, dan usaha inovasi dalam media pendidikan dan lain lain.

Dilihat dari beberapa pokok pengetahuan tentang media yang telah dikemukakan diatas, jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan. Seorang guru tidak cukup hanya menguasai materi kemediiaan akan tetapi juga harus memiliki keterampilan untuk memilih dan menggunakan media.

Komponen terakhir dari 7 komponen yang sudah di jabarkan, yang memegang peranan penting dalam sebuah pembelajaran adalah evaluasi. Dengan evaluasi diperoleh balikan atau *feedback* yang dipakai untuk memperbaiki dan merevisi bahan atau metode pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran berguna untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Serangkaian uraian diatas selain merupakan komponen penting yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, juga merupakan komponen komponen penting yang terdapat pada proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya pada sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan Pendidikan menengah yang mempunyai penyelarasan antara pendidikan dan dunia kerja (industri), mempersiapkan siswa-siswinya untuk bekerja pada bidang tertentu dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja.

Adapun Tujuan Khusus SMK (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004:

7) adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi;
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan lampiran keputusan Direktur Jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah nomor: 251/c/kep/mn/2008 tanggal: 22 Agustus 2008 spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan terdiri dari enam bidang studi keahlian. Tata busana merupakan salah satu program studi pada Bidang Studi Keahlian Seni, Kerajinan Dan Pariwisata. Salah satu mata diklat pada program studi ini yaitu mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*). Mata diklat ini termasuk dalam cakupan mata diklat produktif dan pelajaran kejuruan. Materi mata diklat ini berbentuk teori dan praktek. Tujuan diajarkannya mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*) agar siswa mampu menerapkan dasar-dasar menggambar dan dapat meluluskan calon-calon disainer muda yang dapat bekerja mandiri maupun bekerja pada instansi lainnya. Materi mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*) berisi tentang pengetahuan alat, bahan untuk menggambar, unsur-unsur disain, prinsip disain, bagian-bagian busana,

proporsi tubuh dan pembuatan desain baju dalam berbagai kesempatan. Mata diklat ini bersifat praktek, maka siswa perlu banyak berlatih dalam mempraktekan materi yang telah diajarkan oleh guru.

SMKN 1 Gegerbitung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. Pramuka No.45 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Gegerbitung, banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran menggambar busana dengan alasan susah sekali membuat gambar busana, hasil gambar mereka kurang bagus, dan merasa tidak berbakat dalam pembuatan sebuah gambar apalagi menuangkan sebuah ide rancangan kedalam suatu wujud rancangan busana yang utuh. Selain itu siswa mengungkapkan betapa sulitnya menggambar tubuh dengan pose. Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil gambar siswa di SMKN 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat, menunjukan lemahnya kemampuan siswa dalam menggambar pose tubuh. hal ini bisa saja di sebabkan oleh berbagai faktor seperti disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap anatomi serta proporsi tubuh manusia, kurangnya media dan sumber belajar atau pada proses guru dalam menyampaikan materi ajar.

Media pembelajaran yang dipergunakan pada mata pelajaran menggambar busana di SMKN 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat hanya terbatas pada papan tulis, buku buku lama, materi atau contoh gambar yang di copy berulang kali, dan belum menggunakan media media yang khusus dirancang untuk pembelajaran ini seperti chart, power point, modul, ataupun media gambar. Disamping itu,

Ketersediaan buku buku untuk materi menggambar busana dipergustakaan sekolah jumlahnya tidak sebanyak buku buku mata pelajaran lainnya. Buku untuk mata diklat menggambar busana di SMK pokok bahasan proporsi tubuh sangat jarang sekali. Ada beberapa buku yang membahas pokok bahasan tersebut akan tetapi kebanyakan menggunakan bahasa asing seperti Inggris dan Jepang. Hal ini tentu saja menjadi salah satu kendala dalam pemahaman siswa.

Metode yang di gunakan guru pada pembelajaran menggambar busana, guru cenderung menggunakan metode pemberian tugas dengan contoh gambar yang sudah ada. Guru jarang sekali mendemonstrasikan contoh gambar di depan kelas.

Dari beberapa masalah yang dikemukakan di atas masalah ada pada sisi peserta didik, metode, media dan guru. Akan tetapi ada atau tidak adanya bakat menggambar siswa seharusnya tidak menjadi titik permasalahan. Karena pada dasarnya menggambar busana dapat dipelajari, dikuasai tanpa mengandalkan bakat. Hal ini, bisa di dukung dengan beberapa faktor seperti rasa suka atau menyenangkan dari sisi peserta didik dan guru terhadap mata pelajaran menggambar busana. Disinilah peran guru yang sebenarnya untuk memotivasi siswa untuk mempunyai rasa suka dan menyenangkan terhadap pelajaran menggambar busana sehingga dari sini timbulah kemauan kuat dan motivasi untuk menggambar yang lebih baik.

Oleh karena itu, untuk memotivasi siswa memiliki rasa suka dan menyenangkan terhadap pelajaran menggambar busana, memberikan kemudahan

penyerapan materi serta merangsang kemauan siswa dalam menggambar busana maka diperlukan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar mengajar mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*). Langkah pertama yang perlu di ambil yaitu dengan mencari media yang tepat dalam menyampaikan materi pada mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*). Penggunaan media yang tepat, dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dapat mengurangi kesalah-pahaman dan ketidak jelasan. Media yang dapat membimbing siswa tahap demi tahap dalam proses menggambar bisa dengan menggunakan chart/ALG, jobshet, foto copy atau buku.

Buku merupakan salah satu media berbasis cetak yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Buku merupakan sumber belajar yang banyak mengandung referensi refensi penting. Di Indonesia secara kuantitatif perpustakaan (gudang buku) yang ada cukup memadai. Tahun 1986, ada 295 buah perpustakaan khusus, perpustakaan universitas (negeri dan swasta) sebanyak 252 buah, perpustakaan keliling 111 buah, perpustakaan sekolah 1. 139 buah, perpustakaan desa 524 buah, dan perpustakaan (ditingkat provinsi dan kabupaten) ada 300 buah. (Sudarwan Danim, 28: 2008).

Banyaknya perpustakaan yang menyediakan berbagai macam media cetak atau buku membuktikan bahwa buku memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keunggulan media berbasis cetakan berupa buku bersifat *repeatable*, dapat dibaca berkali kali dengan menyimpannya atau menjadikannya kliping, analisa pada media cetak lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan, juga kebenaran tulisan dapat di pertanggungjawabkan.

Penggunaan media berbasis cetakan berupa buku dalam proses belajar mengajar menggambar busana (*Fashion Drawing*) diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan, memotivasi siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar busana.

Latar belakang diatas mendasari peneliti dalam pengembangan buku ajar “menggambar proporsi tubuh: tipe natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran mata diklat menggambar busana.
2. Siswa kesulitan dalam menggambar tubuh dengan pose.

3. Kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap anatomi dan proporsi tubuh manusia.
4. Kurangnya kompetensi guru pada pembelajaran mata diklat menggambar busana.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam memberikan contoh contoh gambar kepada siswa.
6. Kurangnya kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.
7. Materi yang diberikan tidak di dukung dengan metode dan media pembelajaran yang tepat.
8. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas pada metode pemberian tugas.
9. proses pembelajaran mata diklat menggambar busana belum memanfaatkan media pendidikan secara optimal sehingga kurang menarik perhatian siswa
10. media hanya terbatas pada papan tulis, buku buku lama, materi atau contoh gambar yang di copy berulang kali
11. Ketersediaan buku buku untuk materi menggambar busana diperpustakaan sekolah jumlahnya tidak sebanyak buku buku mata pelajaran lainnya.
12. Buku untuk mata diklat menggambar busana di SMK pokok bahasan proporsi kebanyakan menggunakan bahasa asing seperti Inggris dan Jepang.
13. Evaluasi yang di berikan kurang tepat ataupun tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik.



### **C Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti melihat bahwa urgensi permasalahan sesungguhnya terdapat pada media dan sumber belajar. Berkaitan dengan penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan untuk mata diklat menggambar busana adalah media berbasis cetakan berupa buku ajar “menggambar proporsi tubuh: tipe natural”. Pengembangan buku ajar pada pembelajaran mata diklat menggambar busana ini, terbatas hanya untuk materi standar kompetensi menggambar busana pada kompetensi dasar mendeskripsikan bentuk anatomi dan proporsi beberapa tipe tubuh manusia. dengan judul buku menggambar proporsi tubuh tipe natural.

### **D Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung ?
2. Apakah buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” layak dipergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung ?
3. Bagaimanakah efektifitas penggunaan buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung?

## **E Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengembangkan buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung
2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan buku ajar ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung

## **F Manfaat Penelitian**

Adapun mamfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat membawa dampak positif:

1. Bagi siswa
  - a. Dapat menambah referensi buku tentang menggambar proporsi tubuh.
  - b. Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam menggambar busana
  - c. Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kemampuan menggambar busana seseorang tidak diukur dari segi bakat dan jiwa seni saja akan tetapi bisa dilihat dari faktor lain dan melalui media
2. Bagi guru
  - a. Menambah referensi buku tentang menggambar proporsi tubuh.

- b. Mendapatkan media pembelajaran yang tepat.

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai pedoman khususnya pada penggunaan media seperti apa yang akan dipakai untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran.
- b. Mempunyai gambaran tentang media media yang pas dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
- c. Dapat membantu upaya perbaikan mutu sekolah melalui upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menggambar busana.

4. Bagi jurusan pendidikan teknik busana

- a. Dapat memberikan informasi bagi para mahasiswa tentang pengembangan media pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya.

5. Bagi peneliti

- a. Mempunyai "Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" yang sudah divalidasikan.
- b. Dapat meningkatkan dan mengeksplorasi pengetahuan tentang media media yang bisa digunakan untuk pembelajaran menggambar busana dan dapat mengaplikasikannya kedalam mata pembelajaran lainnya.
- c. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab Kajian Pustaka ini akan diuraikan mengenai kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian.

#### **A. Kajian Teoritis**

Untuk memperjelas penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tinjauan Tentang Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut Nana Sudjana (2001: 28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar menurut Morgan yang dikutip Ngalim Purwanto (2002: 84), adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah-laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Arief S. Sadiman (2006: 1), mengemukakan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat. Salah-satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan

(psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan, dan cita-cita.

Mengajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar, sehingga terjadi proses belajar anak (Sudarwan Danim. 2008: 34). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2001: 29) mengajar merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Menurut Gagne sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nazarudin (2007: 162) pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal. Mulkan (1993: 113) memahami pembelajaran sebagai suatu aktivitas guna menciptakan kreatifitas siswa. Sedangkan menurut Nazarudin (2007: 163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan dari peristiwa atau situasi yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan bantuan atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar.

b. Komponen Pembelajaran

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada didalamnya, menurut Moedjiono dan Dimiyati (1993: 23) komponen-komponen proses belajar mengajar tersebut adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, metode, media dan evaluasi.

1) Peserta didik

Menurut undang undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah subjek yang bersifat unik yang mencapai kedewasaan secara bertahap. Itu berarti, masing-masing anak memiliki kekhususan tersendiri, memiliki kemampuan yang tidak sama, berbeda satu dengan yang lain. Tidak ada anak yang persis sama satu dengan yang lainnya. (Paul Suparno dkk. 2002: 25).

Menurut Nazarudin (2007: 49) peserta didik adalah manusia

dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan fikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik adalah seseorang dengan segala potensi yang ada pada dirinya untuk senantiasa dikembangkan baik melalui proses pembelajaran maupun ketika ia berinteraksi dengan segala sesuatu yang menjadikan ia pengalaman belajar.

Berkaitan dengan penelitian ini peserta didik dalam pembelajaran mata diklat menggambar busana adalah peserta didik di SMK jurusan seni, kerajinan dan pariwisata kelas XI di SMK N 1 Gegerbitung.

## 2) Guru

Guru menurut Muhammad Ali sebagaimana di kemukakan oleh Nazarudin (2007: 161) merupakan ”pemegang peranan sentral proses belajar mengajar”. Guru yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa termasuk karakteristik dan problem mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sehubungan dengan itu, Mochtar Buchori (1994: 4) juga menyatakan bahwa ” yang

akan dapat memperbaiki situasi pendidikan pada akhirnya berpulang kepada guru yang sehari-hari bekerja dilapangan”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang bernilai dan berharga yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berkaitan dengan penelitian ini guru dalam pembelajaran mata diklat menggambar busana adalah guru yang ahli di bidangnya dan berkompeten, tentunya guru yang bisa membimbing peserta didik dalam pembuatan gambar busana

### 3) Tujuan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 sebagaimana dikemukakan Akhmad Sudrajat (2009) tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Tujuan pembelajaran merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan. menurut Ahmad



Rohani (199: 100) tujuan pembelajaran harus berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadi penentu arah kegiatan/interaksi pengajaran. Tujuan dalam pembelajaran harus mencakup 3 hal yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Menurut Robert F. Mager seperti yang di kemukakan oleh Hamzah B Uno (2008: 27) bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Sedangkan Oemar Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran .

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a) memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- b) memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar
- c) membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran
- d) memudahkan guru mengadakan penilaian

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu rancangan yang menitik beratkan terhadap pencapaian yang akan di dapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran itu sendiri.

Berkaitan dengan penelitian ini tujuan pembelajaran untuk kompetensi dasar Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa type tubuh manusia yaitu : (1) siswa dapat menjelaskan pengertian anatomi dan proporsi tubuh manusia. (2) siswa dapat menjelaskan bagian bagian anatomi dan proporsi tubuh manusia. (3) siswa dapat menggambar anatomi dan proporsi tubuh manusia dengan pose.

#### 4) Materi/isi

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran

hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

#### a) Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

Menurut Sunu Ambari (2010) jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap atau nilai.

##### (1) Fakta

Fakta adalah segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama- nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya.

##### (2) Konsep

Konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti /isi dan sebagainya.

##### (3) Prinsip

Prinsip adalah berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, *adagium*, *postulat*, paradigma, teorema, serta hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.

#### (4) Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Contoh: praktik penelitian sosial, dsb.

#### (5) Sikap atau Nilai

Sikap atau Nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, dan bekerja, dsb. Contoh: aplikasi sosiologi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sikap toleransi dalam menghadapi fenomena sosial yang bervariasi.

### b) Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi

Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*). (<http://www.bpgdisdik-jabar.net>)

#### (1) *Relevansi* atau kesesuaian.

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain.

(2) *Konsistensi* atau keajegan.

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi dua macam.

(3) *Adequacy* atau kecukupan.

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah seperangkat

ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disampaikan ketika dalam situasi pembelajaran dan harus dikuasi oleh peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan penelitian ini materi yang diambil dalam pembelajaran mata diklat menggambar busana adalah berupa konsep dan prosedur. Disamping itu materi mengacu pada prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*).

#### 5) Metode

Metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2003) merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Sudarwan Danim (2008:36) metode pembelajaran yang umum dipakai dalam proses belajar mengajar dikelas adalah sebagai berikut.

##### a) Metode ceramah

Ceramah diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan mengeksplanasi atau menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi tersebut diterima oleh sekelompok subyek.

##### b) Metode diskusi

Diskusi diartikan sebagai suatu proses penyampaian materi, dimana guru bersama subjek didik mengadakan dialog bersama

untuk mencari jalan pemecahan dan menyerap serta menganalisis satu atau sekelompok materi tertentu.

c) Metode tugas

Tugas diartikan sebagai materi tambahan yang harus dipenuhi oleh subjek didik, baik didalam maupun diluar kelas.

d) Metode latihan inkuiri

Latihan inkuiri diartikan sebagai proses mempersiapkan kondisi agar subjek didik siap menjawab teka teki.

e) Metode karya wisata

Metode karya wisata diartikan sebagai suatu strategi belajar mengajar, dimana guru dan muridnya mengunjungi suatu tempat tertentu yang relevan untuk memperoleh sejumlah pengalaman empiris.

f) Metode seminar

Dengan seminar, biasanya wawasan terbuka luas, peran serta subjek dominan, namun perlu persiapan yang memadai, seperti: penentuan topik, mempersiapkan kertas kerja, organisasi kelas, pengelompokan siswa menurut variasi/perbedaan kemampuan individual mereka.

g) Metode metode mengajar yang lain,

Metode mengajar yang lainnya seperti studi kasus, bermain peranan, simulasi sosial, kerja dalam kelompok dan seterusnya dapat dipakai.

Sedangkan menurut Tri Mulyani (2003: 53) metode yang digunakan dalam pembelajaran dikelas meliputi:

- a) Metode ceramah
- b) Metode tanya jawab
- c) Metode diskusi
- d) Metode demonstrasi
- e) Metode kerja kelompok
- f) Metode pemberian tugas
- g) Metode eksperimen
- h) Metode penemuan
- i) Metode simulasi
- j) Metode pengajaran unit

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan penelitian ini metode dalam pembelajaran mata diklat menggambar busana menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan latihan.

#### 6) Media

##### a) Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2009: ).

Arief S. Sadiman, (2006: 7) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:1) Mengemukakan bahwa media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

R. Ibrahim dan Nana Syaodah (1996:12), Mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat



digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sudarwan Danim (1995:7) media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

b) Jenis Jenis Media Pembelajaran

Pada dasarnya media dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Azhar Arsyad (2003) di bagi kedalam 2 kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

(1) Pilihan media tradisional

- (a) Visual diam yang di proyeksikan, meliputi: proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrip*
- (b) Visual yang tak di proyeksikan, meliputi : gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan bulu
- (c) Audio, meliputi: rekaman piringan, pita kaset, *reel*, dan *cartridge*
- (d) Penyajian multimedia, meliputi: slide plus suara (tape) dan *multi image*
- (e) Visual dinamis yang di proyeksikan, meliputi: film, televise, dan video
- (f) Cetak, meliputi: buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah berkala, dan lembaran lepas (*hand-out*)
- (g) Permainan, meliputi: teka teki, simulasi, dan permainan papan
- (h) Realia, meliputi: model, *specimen* (contoh), dan manipulative (peta, boneka )

(2) Pilihan media teknologi mutakhir

(a) Media berbasis telekomunikasi, meliputi : telekonferen,  
kuliah jarak jauh

(b) Media berbasis mikroprosesor, meliputi: *computer-assisted*  
instruction, permainan komputer, sistem tutor inteligen,  
interaktif, *hypermedia*, *compact (video) disk*

c) Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat pembelajaran telah dibahas oleh beberapa ahli. Menurut Kemp dan Dayton dalam bukunya Azhar Arsyad (2003 : 21) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- (1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- (2) Pembelajaran bisa lebih menarik
- (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- (4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- (5) Kualitas hasil belajar dapat di tingkatkan
- (6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dimana diinginkan atau diperlukan
- (7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari
- (8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

*Encyclopedia of Educational Research* dalam Oemar Hamalik (1994: 15), merinci manfaat media pengajaran sebagai berikut:

- (1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- (2) Memperbesar perhatian siswa.
- (3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga memuat pelajaran lebih mantap.
- (4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- (5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu terutama melalui gambar hidup.
- (6) Membantu timbulnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa.
- (7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang banyak dalam belajar.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2003:

24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa yaitu:

- (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Menurut Azhar Arsyad (2003: 25) mengemukakan manfaat praktis menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- (4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa media sangat berperan dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga penyaluran informasi atau materi yang disampaikan guru terhadap siswa dapat mudah diterima.

Berkaitan dengan penelitian ini media yang digunakan berupa media berbasis cetakan.

#### d) Pemilihan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Pemilihan Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. menurut Oemar Hamalik (1994: 7), Ada beberapa faktor yang harus di perhatikan dalam pemilihan media antara lain:

- (1) Rasional, artinya media pengajaran yang akan disajikan harus masuk akal dan mampu dipikirkan kita.
- (2) Ilmiah, artinya media yang digunakan sesuai dengan perkembangan akal dan ilmu pengetahuan.
- (3) Ekonomis, artinya dalam pembuatannya tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya atau sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada.
- (4) Praktis dan efisien, artinya media tersebut mudah digunakan dan tepat dalam penggunaannya.
- (5) Fungsional, artinya media yang disajikan oleh guru dapat digunakan dengan jelas oleh siswa.

Azhar Arsyad (2003: 75), mengemukakan kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan, untuk itu ada beberapa kriteria yang patut di perhatikan dalam pemilihan media, antara lain:

- (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi
- (3) Praktis, luwes, dan bertahan
- (4) Guru trampil menggunakannya
- (5) Pengelompokan sasaran
- (6) Mutu teknis

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran sebagai alat atau wujud yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar ke tingkat yang lebih efektif dan efisien. Media pengajaran dibagi menjadi beberapa macam antara lain media visual, media audio, audio visual. dalam pemilihan media pengajaran harus diperhatikan faktor-faktor serta kriteria pemilihan media agar sesuai dengan apa yang akan disampaikan.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media visual berbasis cetakan berupa buku. Menggunakan buku karena mata diklat menggambar busana terdiri dari teori dan praktik sehingga penyajiannya memerlukan penjelasan materi yang detail disertai dengan gambar. Maka, cara terbaik dengan menggunakan media berbasis cetakan berupa buku. Selain itu, media berbasis cetakan bersifat praktis, luwes, dan bertahan dalam jangka yang cukup lama. Alasan ini yang memperkuat peneliti mengambil media berbasis cetakan berupa buku sebagai alat bantu siswa untuk mempermudah ketika membuat proporsi tubuh pada mata diklat menggambar busana.

## 7) Evaluasi

Menurut Nana Sudjana (2009: 3) evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir. Pembobotan masing-masing unsur penilaian ditetapkan berdasarkan KKM sesuai dengan kurikulum sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa evaluasi adalah sebagai satu upaya untuk melihat, memberikan nilai pada objek tertentu dengan menggunakan alat dan kriteria tertentu.

Berkaitan dengan penelitian ini evaluasi dalam pembelajaran mata diklat menggambar busana dinilai berdasarkan unjuk kerja. Buku dikatakan efektif apabila hasil evaluasi unjuk kerja siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan di SMK negeri 1 Gegerbitung Sukabumi.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, komponen pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat alat atau cara atau bagian bagian dari



berbagai proses yang kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam sebuah pembelajaran demi tercapainya sebuah tujuan.

## **2. Tinjauan Tentang Mata Diklat Menggambar Busana**

### **a. Menggambar Busana**

Menggambar Busana (*Fashion Drawing*) adalah menggambar sketsa model dengan menggunakan ide-ide dan menerapkannya pada kertas gambar (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004:3).

Menggambar Busana adalah bagian dari seni yang mengutamakan nilai estetis, oleh karena itu seseorang yang ingin terjun ke bidang profesi ini sekurang-kurangnya mempunyai rasa seni dalam arti ia dapat membedakan antara yang indah dan yang tidak indah, antara yang bagus dan tidak bagus (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004:4).

Mata diklat menggambar busana termasuk dalam cakupan mata diklat produktif dan pelajaran kejuruan. Materi mata diklat ini berbentuk teori dan praktek. Tujuan diajarkannya mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*) agar siswa mampu menerapkan dasar-dasar menggambar dan dapat meluluskan calon-calon disainer muda yang dapat bekerja mandiri maupun bekerja pada instalansi lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa menggambar busana adalah pembuatan gambar sketsa busana dengan menggunakan ide-ide. Pada tubuh manusia dalam kertas gambar.

b. Kompetensi Menggambar Busana

Menggambar busana merupakan salah satu standar kompetensi pada Mata Pelajaran Produktif Busana Butik. Standar Kompetensi Menggambar Busana pada Silabus Tata Busana Kelas XI SMK Negeri 1 Gegerbitung terdiri dari beberapa kompetensi dasar diantaranya :

Tabel 1. Standar Kompetensi Menggambar Busana

StandarKompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Menggambar Busana	1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian-bagian busana</li> <li>• Menggambar bagian-bagian busana</li> </ul>
	1.2 Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa type tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian anatomi dan proporsi tubuh manusia</li> <li>• Menggambar anatomi dan proporsi tubuh</li> <li>• Menggambar anatomi dan proporsi tubuh dengan pose</li> </ul>
	1.3 Menerapkan teknik pembuatan desain busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan untuk menggambar busana disiapkan sesuai kebutuhan</li> <li>• Menggambar model busana</li> </ul>
	1.4 Penyelesaian pembuatan busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan gambar busana dengan teknik pewarnaan kering atau basah</li> <li>• terselesaikannya gambar busana sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>

Berdasarkan keempat kompetensi dasar di atas yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia. Pertimbangan ini dilakukan atas dasar analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti.

c. Materi Pada Mata Diklat Menggambar Busana

Materi mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*) berisi tentang pengetahuan alat, bahan untuk menggambar, unsur-unsur disain, prinsip disain, bagian-bagian busana, proporsi tubuh dan pembuatan disain baju dalam berbagai kesempatan.

Materi untuk kompetensi dasar Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia meliputi :

1) Anatomi tubuh manusia

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki (Ernawati 2008: 203). Menurut Sicilia Sawitri (2000: 24) penggolongan anatomi tubuh secara garis besar bisa di bagi menjadi tiga bagian yaitu: kepala dan bagian bagiannya, tangan, dan kaki.

2) Proporsi tubuh manusia

Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam menggambar anatomi tubuh untuk disain adalah memahami konsep untuk menentukan ukuran perbandingan tubuh seperti ukuran kepala,

ukuran badan, ukuran tangan dan kaki.

Perbandingan tubuh adalah ketentuan yang dipakai untuk menggambar ukuran tubuh manusia berpedoman pada ukuran panjang kepala (Wisri A Mamdy, 2001: 6).

a) Macam perbandingan tubuh:

(1) Perbandingan menurut anatomi sesungguhnya yaitu tinggi tubuh  $7 \frac{1}{2}$  kali tinggi kepala.

(2) Perbandingan menurut desain busana ialah tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala dan ada pula yang memakai  $8 \frac{1}{2}$  kali tinggi kepala, biasa disebut dengan perbandingan menurut anatomi model.

(3) Perbandingan tubuh secara ilustrasi yang biasa dipakai untuk iklan model atau gaya tertentu yaitu perbandingan 9 kali tinggi kepala bahkan mencapai 12 kali tinggi kepala.

Tabel 2. Perbandingan Tubuh

NO	Letak Tubuh Menurut Tinggi	Anatomi sesungguhnya	Antomi model	Anatomi ilustrasi
1	Tinggi tubuh	$7 \frac{1}{2}$ TK	$8 \frac{1}{2}$ TK	9 TK
2	Kepala	0-1	0-1	0-1
3	Bahu	$1 - \frac{1}{2}$	$1 - \frac{1}{2}$	1
4	Dada	2	2	2
5	Pinggang dan siku	3	3	3
6	Batas pinggul dan pergelangan tangan	4	4	4
7	Ujung jari tangan	$4 \frac{3}{4}$	$4 \frac{3}{4}$	$4 \frac{3}{4}$

8	Lutut	$5 \frac{1}{3}$	$5 \frac{3}{4}$	6
9	Betis	6	7	7
10	Pergelangan kaki	7	8	$8 \frac{1}{2}$
11	Tumit	$7 \frac{1}{6}$	$8 \frac{1}{6}$	$8 \frac{4}{6}$
12	Ujung jari kaki	$7 \frac{1}{2}$	$8 \frac{1}{2}$	9

Tabel 3. Perbandingan Tubuh Menurut Lebar

NO	Letak Tubuh Menurut Tinggi	Anatomi sesungguhnya	Antomi model	Anatomi ilustrasi
1	Lebar kepala	$\frac{3}{4} \times \text{TK} = 2,25$	$\frac{4}{3} \times \text{TK} = 2$	$\frac{4}{3} \times \text{TK} = 2$
2	Lebar leher	$\frac{1}{2} \times \text{LK}$	$\frac{1}{2} \times \text{LK}$	$\frac{1}{2} \times \text{LK}$
3	Lebar Bahu	$2 \times \text{LK}$	$2 \times \text{LK}$	$2 \times \text{LK}$
4	Lebar pinggang	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$
5	Lebar panggul	$2 \times \text{LK}$	$\frac{4}{3} \times \text{TK} = 2$	$\frac{4}{3} \times \text{TK} = 2$
6	Jarak lutut	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$
7	Jarak tumit	$\frac{1}{2} = \text{LK}$	$\frac{1}{2} = \text{LK}$	$\frac{1}{2} = \text{LK}$
8	Jarak ujung jari kaki	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$	$= \text{LK}$

Tabel 4. Perbandingan Letak Bagian Bagian Kepala

NO	Letak Tubuh Menurut Tinggi	Anatomi sesungguhnya	Antomi model	Anatomi ilustrasi
1	Umbun-umbun	0	0	0
2	Batas dahi	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
3	Letak mata	$\frac{3}{4}$	$\frac{3}{4}$	$\frac{3}{4}$
4	Letak hidung	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$
5	Letak telinga	$\frac{1}{2} - \frac{3}{4}$	$\frac{1}{2} - \frac{3}{4}$	$\frac{1}{2} - \frac{3}{4}$
6	Letak bibir	$\frac{7}{8}$	$\frac{7}{8}$	$\frac{7}{8}$
7	Dagu	1	1	1

Keterangan :

TK = Tinggi Kepala

LK = Lebar Kepala

### 3) Proporsi tubuh manusia (dengan pose) tipe natural

Menurut Poppy Darsono Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Sri Widarwati (2000) ada beberapa tipe gaya (fashion type) yaitu:

- a) Tipe dramatis
- b) Tipe natural
- c) Tipe gamin
- d) Tipe romantik
- e) Tipe innocent
- f) Tipe androgynous

Dari beberapa sifat atau tipe manusia tersebut selain berpengaruh terhadap selera berpakaian tentunya berpengaruh pula terhadap proporsi dan gaya tubuh ketika kita tuangkan kedalam sebuah rancangan busana.

Berdasarkan ketujuh tipe di atas, yang di jadikan pokok bahasan pada materi penelitian ini adalah tipe natural. Tipe natural ini, pada umumnya bersifat casual, atletis, bergerak energetik, informal. Tipe natural selalu cocok dalam segala pakaian sportif dari yang casual sampai yang anggun. Tipe natural bisa saja masuk kedalam jenis busana tertentu. Proporsi dan posenyapun bisa dibuat lebih casual, energik, akan tetapi tetap menunjukkan sisi feminin sehingga nampak lebih anggun

### 3. Tinjauan tentang Pengembangan buku ajar

- a. Hubungan buku dengan media pembelajaran

Sebelum mengetahui hubungan buku dan media pembelajaran, perlu dipahami terlebih dahulu konsep-konsep pokok yang terkait dengan media pembelajaran. Menurut Sukarto konsep konsep tersebut meliputi:

- 1) Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyalur pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.
- 2) Konsep media pembelajaran tidak terbatas hanya kepada peralatan (hardware), tetapi yang lebih utama yaitu pesan atau informasi (software) yang disajikan melalui peralatan tersebut. Dengan demikian konsep media pembelajaran itu mengandung pengertian adanya peralatan dan pesan yang disampaikannya dalam satu kesatuan yang utuh.
- 3) Guru dapat lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran melalui penggunaan media secara optimal, sebab media ini memiliki fungsi, nilai dan peranan yang sangat menguntungkan, terutama sekali mengurangi terjadinya verbalisme (salah penafsiran) terhadap bahan ajar yang disampaikan pada diri siswa.
- 4) Ada tiga jenis media pembelajaran yang biasa dipakai dalam pembelajaran, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Dari masing-masing jenis media tersebut terdapat berbagai

bentuk media yang dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Media mana yang akan digunakan tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat bahan ajar, ketersediaan media tersebut, dan juga kemampuan guru dalam menggunakannya.

- 5) Setiap media memiliki kelebihan dan keterbatasan. Oleh karena itu, tidak ada media yang dapat digunakan untuk semua situasi atau tujuan pembelajaran
- 6) Pemilihan media pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh guru untuk menentukan jenis media mana yang lebih tepat digunakan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sifat materi yang akan disampaikan, strategi yang digunakan, serta evaluasinya. Adanya pemilihan media ini disebabkan sangat banyak dan bervariasi jenis media dengan karakteristik yang berbeda-beda.
- 7) Penggunaan media pembelajaran perlu memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, sifat dari bahan ajar, karakteristik sasaran belajar (siswa), dan kondisi tempat/ruangan. Juga perlu dipertimbangkan kesederhanaannya, menarik perhatian, adanya penonjolan/penekanan (misalnya dengan warna), direncanakan dengan baik, serta memungkinkan siswa lebih aktif belajar.



Berdasarkan konsep-konsep pokok tentang media pembelajaran di atas jelaslah bahwa buku merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Hanya saja, bila dibanding dengan media pembelajaran lainnya, buku mempunyai fungsi “lebih” dari pada sekedar media pembelajaran. Buku tidak hanya sebagai “penyalur pesan” tetapi juga sebagai sumber pesan. Dengan membaca buku teks, siswa seolah-olah berhadapan dengan guru. Siswa dapat memperoleh informasi lewat buku, siswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang tertuang dalam buku, dan siswa dapat mengukur kadar ketercapaian pembelajaran dengan cara mengerjakan tugas-tugas atau menjawab soal-soal yang terdapat dalam buku.

b. Hakikat Pengembangan

Menurut Seel dan Rickey (1994: 35) seperti yang telah di kutip oleh Achmad jamil (2009: 22) Pengembangan adalah suatu proses menterjemahkan spesifikasi desain dalam suatu wujud fisik tertentu. Ini sesuai dengan pendapat Seel Dan Rickey (1994: 35) *development is the process of translating the design specification into physical form*. Proses penerjemahan dalam hal ini adalah memprogram bahan pembelajaran kedalam bentuk fisik yang telah dirancang dan dibuat sedemikian rupa untuk tujuan pembelajaran. Dengan demikian pengembangan merupakan

implementasi dari rancangan yang telah dibuat. Pengembangan tersebut juga tidak dapat dilepaskan dari pemakaian, pengelolaan dan evaluasi.

Pendefisian pengembangan tidak terlepas dari definisi teknologi pendidikan. Lebih lanjut secara lengkap dikemukakan oleh Seel Dan Rickey (1994: 35) bahwa teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dari desain, pengembangan, penggunaan, manajemen, evaluasi proses, dan sumber pengembangan. Dengan kata lain teknologi pembelajaran adalah teknologi pendidikan yang merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang menyangkut manusia, ide, alat prosedur, dan organisasi untuk menganalisis masalah serta merancang, melaksanakan dan mengelola usaha pemecahan masalah dalam situasi belajar yang bertujuan dan terkontrol. Secara otomatis pengembangan merupakan ruang lingkup bidang garapan teknologi pendidikan (Achmad Jamil, 2009: 22)

Pengembangan dalam teknologi pendidikan mengandung dua perangkat yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Bahkan dalam perkembangannya pengembangan meliputi semua komponen yang dirancang secara canggih untuk tujuan keberhasilan pembelajaran. Menurut Abdul Gafur dalam tesisnya Achmad Jamil (2009: 23) andil besar pengembangan adalah dalam hal bidang praktik produksi teknologi media cetak, teknologi audio visual, teknologi berbasis komputer dan teknologi terpadu.

Pengembangan sangat diperlukan didalam pembelajaran agar proses pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal tentunya pengembangan tersebut harus sesuai dengan arah dan tujuan pembelajaran. Pengembangan tersebut harus didasarkan pada upaya untuk menaruh perhatian pada perbaikan kualits pembelajaran.

Menurut Mukminan (2006: 28) ada lima krietria yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam memilih pengembangan media pembelajaran. Model yang baik adalah model yang : (1) sederhana artinya bentuk yang sederhana akan mudah dimengerti, diikuti, dan digunakan. (2) lengkap: satu model pengembangan yang lengkap haruslah mengandung tiga unsur pokok yaitu: identifikasi, pengembangan, dan evalusai, (3) mungkin diterapkan. Artinya model yang dipilih hendaknya model yang dapat diterima (4) luas: jangkauan model hendaknya cukup luas tidak saja berlaku untuk pola belajar mengajar konvensional tetapi juga proses belajar mengajar yang lebih luas.(5) teruji: model yang bersangkutan telah dipakai secara luas dan terbukti memberikan hasil yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya hakekat pengembangan tidak dapat terlepas dari teknologi pendidikan dan sangat penting perannya terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan perbaikan kualitas pembelajaran.

Berkaitan dengan penelitian ini pengembangan yang dimaksudkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis cetakan berupa buku yang sederhana, lengkap, bisa di terapkan pada pembelajaran menggambar busana.

c. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Cetakan Berupa Buku

Pemanfaatan buku pada mata diklat menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh belum banyak digunakan oleh guru di sekolah. buku teks atau referensi menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh jarang dijumpai. Buku-buku pokok bahasan proporsi tubuh yang telah ada kebanyakan dalam bahasa asing dan jepang, sehingga masalah bahasa ini menjadi faktor penghambat dalam penerimaan pemahaman materi. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan media berbasis cetakan berupa buku untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran atau sumber belajar pada mata diklat menggambar busana.

1) Media berbasis cetakan

Secara historis, istilah media cetak muncul setelah ditemukannya alat pencetak oleh Johan Gutenberg pada tahun 1456. Kemudian dalam bidang percetakan berkembanglah produk alat pencetak yang semakin modern dan efektif penggunaannya. Jenis-jenis media cetak yang disarikan di sini adalah: buku, surat kabar dan majalah, ensiklopedi, buku suplemen, dan pengajaran berprogram.

Dalam dunia pendidikan media berbasis cetakan merupakan media yang paling banyak digunakan. Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks atau buku pelajaran, buku penuntun, buku jurnal, majalah dan lembaran lepas. Menurut Azhar Arsyad (2009: 88) teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang yaitu:

- a) Konsistensi
  - a) Gunakan konsistensi format dari halaman kehalaman. Usahakan agar tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf
  - b) Usahakan untuk konsisten dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan garis pertama serta garis samping supaya sama, dan antara judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapih, oleh karena itu tidak memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh.
- b) Format
  - (1) Jika faragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai. Sebaliknya, jika paragraf tulisan pendek-pendek, wajah dua kolom akan lebih sesuai.
  - (2) Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual
- c) Organisasi
  - (1) Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa atau pembaca mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu. Siswa harus mampu melihat sepintas bagian atau bab berapa mereka baca. Jika memungkinkan, siapkan piranti yang memberikan orientasi kepada siswa tentang posisinya dalam teks secara keseluruhan.
  - (2) Susunlah teks sedemikaina rupa sehingga informasi mudah diperoleh.
  - (3) Kotak kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian teks.
- d) Daya tarik
  - (1) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini dapat diharapka memotivasi siswa untuk membaca terus.
- e) Ukuran huruf

- (1) Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan dan lingkungannya. Ukuran huruf biasanya dalam poin per inci. Misalnya, ukuran 24 poin per inci. Ukuran huruf yang baik untuk teks (buku teks) adalah 12 poin.
- (2) Hindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit

f) Ruang (spasi) kosong

Gunakan spasi kosong lowong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk:

- (1) Ruang sekitar judul
- (2) Batas tepi (margin); batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/pembaca untuk masuk ketengah tengah halaman.
- (3) Spasi antar kolom; semakin lebar kolomnya, semakin luas spasi diantaranya.
- (4) Permulaan paragraph diidentifikasi
- (5) Penyesuaian spasi antar baris atau antar paragraph.
- (6) Sesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan
- (7) Tambahkan spasi antar paragraph untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

Media cetak akan selalu memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan latihan. Menurut Ronald H. Anderson (1993: 161) dimasa mendatang media cetak dan media komunikasi lainnya akan membagi tugas dalam melayani materi dan pengarahan untuk siswa. Hal tersebut diatas tentu saja menunjukkan bahwa media cetak begitu penting peranannya terhadap pendidikan dan akan selalu ada untuk menyajikan materi yang dibutuhkan oleh siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Dalam setiap penyajiannya, tentunya Setiap media memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan masing masing. Berikut

keunggulan dan kekurangan dari media berbasis cetakan untuk pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2009: 38)

a) Keunggulan media cetak

- (1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban memahami. Namun pada akhirnya semua siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu
- (2) Disamping dapat mengulangi materi dalam media cetakan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis
- (3) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual
- (4) Khusus pada teks terprogram, berpartisipasi/berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun; siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- (5) Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan temuan baru

dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat diproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah

b) Keterbatasan media cetak

- (1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan
- (2) Biaya percetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna warni.
- (3) Proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan bulan tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- (4) Perbagian unit unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan siswa
- (5) Umumnya media cetakan dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pembelajaran itu bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan
- (6) Jika tidak dirawat dengan baik, media cetakan cepat rusak dan hilang

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa media cetak sangat penting perannya dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Media cetak akan selalu ada di tengah tengah media pembelajaran yang lainnya.



Berkaitan dengan penelitian ini media berbasis cetakan yang dikembangkan adalah berupa buku ajar menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh.

## 2) Buku

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang buku:

“menimbang bahwa buku berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga perlu ada kebijakan pemerintah mengenai buku bagi peserta didik;”

Hal tersebut diatas tentu saja membuktikan bahwa begitu pentingnya peranan media berbasis cetakan berupa buku dalam dunia pendidikan di Indonesia..

Buku dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, di lubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu. (Ensiklopedi Indonesia, 1980:538).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Buku adalah susunan atau kumpulan/gabungan kertas-kertas dalam ukuran tertentu yang salah satu fungsinya sebagai bentuk penyimpanan

data/pengetahuan/sejarah suatu bangsa serta sebagai sumber referensi yang dibutuhkan banyak kalangan.

Menurut Sudarwan Danim (2008 : 21) Buku merupakan media yang paling populer dan banyak digunakan ditengah tengah penggunaan media pembelajaran lainnya. Buku mempunyai nilai tertentu, seperti membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, dapat menyajikan materi yang seragam mudah di ulang dan sebagainya.

Menurut Lasa Hs (2006: 5) Buku merupakan terbitan berisi bidang atau ilmu pengetahuan tertentu yang ditulis oleh seseorang atau lebih atas nama pribadi atau lembaga dengan sistematis yang jumlah halamannya minimal 48 halaman. Terbitan ini biasanya digunakan sebagai bahan ajar pada sekolah, perkuliahan, atau pelatihan-pelatihan dan dapat dipelajari sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa buku merupakan salah satu media berbasis cetakan yang menyajikan informasi penting salah satunya untuk dunia pendidikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar sehingga dapat mempermudah penyampaian informasi atau materi ketika sedang dalam proses belajar mengajar yang disusun secara sistematis.

a) Prinsip prinsip pengembangan buku ajar

Menurut Solichan Abdullah (2008: 12) mengemukakan buku ajar yang disusun dalam kaitan dengan kurikulum, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

- (1) Dalam mengembangkan buku, harus memperhatikan tujuan tertentu yang hendak dicapai melalui pendidikan yang dilakukan dengan menggunakan buku pelajaran yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebelum buku pelajaran itu dikembangkan, penyusun atau penulisnya harus terlebih dahulu memahami tujuan satuan pendidikan, tujuan pendidikan dan cakupan materi cawu/semester, kelas atau satuan pendidikan tertentu.
- (2) Buku pelajaran disusun selaras dengan
  - (a) program pendidikan dewasa ini serta proyeksinya pada masa mendatang,
  - (b) arah pembaharuan pendidikan yang sedang dan akan dilakukan,
  - (c) tingkat perkembangan pihak pengguna buku pelajaran itu, terutama siswa yang akan menggunakannya,
  - (d) perkembangan ilmu dan teknologi,
  - (e) kebutuhan dan kemampuan siswa,

- (f) keadaan masyarakat di mana sekolah yang bersangkutan berada, dan
  - (g) keadaan lingkungan belajar siswa.
- (3) Buku pelajaran hendaknya mudah digunakan oleh pihak yang bersangkutan. Untuk ini buku sebaiknya diterbitkan bersama petunjuk pelaksanaan dan penggunaannya, misalnya buku guru, sehingga orang yang menggunakannya tahu benar bagaimana memanfaatkannya secara efisien.
- (4) Sesuai dengan prinsip relevansi dengan keadaan lingkungan sekolah dan siswa yang bersangkutan, maka buku pelajaran yang telah disusun itu perlu mempunyai keluwesan, dalam arti bahwa semua materi yang disajikan di dalamnya tidaklah merupakan sesuatu yang kaku. Materi itu harus dapat disesuaikan dengan kemampuan sekolah serta perangkatnya. Ini tidak berarti bahwa keseluruhannya tidak digunakan dan diganti oleh bahan yang benar-benar lain dari apa yang dikemukakan dalam buku tersebut.
- (5) Bahan yang disajikan dalam kurikulum dan buku itu tidak terbatas pada penyelesaian pendidikan di lembaga yang bersangkutan saja, melainkan harus merupakan bahan yang dapat digunakan dalam keseluruhan hidup yang bersangkutan,

dengan anggapan, bahwa pendidikan itu berlangsung tidak hanya selama siswa belajar di sekolah yang bersangkutan. Ini berarti bahwa bahan yang disajikan itu mencakup hal-hal yang bersangkutan dengan tujuan-tujuan manusia yang lebih tinggi.

b) Kerangka isi buku

Sebagaimana karya tulis yang lain, buku juga terdiri dari tiga bagian utama: pendahuluan, sajian isi, dan penunjang. Menurut Sukarto (2010) kerangka isi dari masing-masing bagian yang lengkap adalah sebagai berikut.

- (1) Bagian pendahuluan
  - (a) Kata pengantar
  - (b) Daftar isi
  - (c) Penjelasan tujuan buku
  - (d) Petunjuk penggunaan buku
- (2) Bagian isi
  - (a) Judul bab atau topik isi bahasan
  - (b) Uraian singkat isi pokok bahasan
  - (c) Penjelasan tujuan bab
  - (d) Uraian isi pelajaran
  - (e) Penjelasan Teori
  - (f) Sajian Contoh
  - (g) Ringkasan Isi Bab
  - (h) Soal Latihan
- (3) Bagian penunjang
  - (a) Daftar Pustaka
  - (b) Lampiran-lampiran

c) Hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan buku

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku adalah menurut Solichan Abdullah (2008: 17) yaitu:

- (1) Penggunaan bahasa Indonesia.
- (2) Penggunaan istilah asing (dicetak dalam *font italic* ).
- (3) Bila diperlukan, ada *glossary* untuk istilah penting,
- (4) Sebuah gambar dapat mengungkapkan lebih dari 1000 kata.

Oleh karena itu, ilustrasi di dalam buku perlu diperbanyak agar pembaca lebih mudah memahami pesan yang disampaikan penulis buku.

- (5) Buku ajar untuk mahasiswa tingkat awal sebaiknya dilengkapi dengan pertanyaan dan cara pemecahan soal.
- (6) Dalam bagian Prakata perlu dituliskan mengapa buku ditulis, siapa khalayak pengguna buku, bagaimana struktur buku, dan apakah ada pesan khusus bagi pengguna buku ajar

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku diataranya bahasa, gambar, sasaran pembaca. Struktur buku, pesan khusus (menyangkut isi/materi).

Berkaitan dengan penelitian ini, sasaran pembaca adalah siswa SMK program studi Tata Busana. Bahasa dan gambar sesuai dengan isi materi yang disampaikan dan menyangkut kebutuhan siswa akan materi yang disampaikan.

d) Langkah langkah menyusun Buku

Langkah langkah penyusunan buku yang baik menurut solichan Abdullah (2008: 19) yaitu:

- (1) Menentukan sasaran, apakah anak anak, remaja, orang tua, untuk kalangan pelajar atau kalangan lainnya
- (2) Menentukan tema, penentuan tema tentunya berkesinambungan dengan sasaran pembaca. Sebaiknya penentuan tema berdasar terhadap kebutuhan sasaran dan tema pada buku belum banyak dibahas oleh penulis lainnya
- (3) Menyusun alur pembahasan (kerangka tulisan) materi apa saja yang akan dibahas pada buku tersebut.
- (4) Pengumpulan bahan dan data
- (5) Memulai penulisan

Menurut Suherli Kusmana (2010) Langkah langkah penyusunan buku pelajaran secara garis besar meliputi:

- (1) penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK dan KD).
- (2) pengumpulan bahan dan data yang diperlukan.
- (3) penyusunan draf buku.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa: langkah langkah penyusunan buku meliputi sasaran

pembaca, tema, kerangka/alur penulisan, pengumpulan data dan penulisan.

Berkaitan dengan pengembangan buku ajar, langkah langkah penyusunan buku ajar meliputi: penentuan SK dan KD, pengumpulan data dan penyusunan draf.

e) Aspek – Aspek Penilaian Buku

Aspek-Aspek penilaian Buku yang telah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan sejak tahun 2003 ([www.pusbuk.org](http://www.pusbuk.org)) meliputi :

(1) Aspek Isi atau Materi Pelajaran

Aspek ini merupakan bahan pembelajaran yang disajikan di dalam buku pelajaran.

- (a) Kriteria materi harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan.
- (b) Informasi yang disajikan tidak mengandung makna yang bias.
- (c) Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa.
- (d) Rujukan yang digunakan, dicantumkan sumbernya
- (e) Ilustrasi harus sesuai dengan teks.
- (f) Peta, tabel, dan grafik harus sesuai dengan teks, harus akurat, dan sederhana.
- (g) Perincian materi harus sesuai dengan kurikulum.
- (h) Perincian materi harus memperhatikan keseimbangan dalam penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.

(2) Aspek Penyajian Materi

Aspek ini merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam buku pelajaran. Berkenaan dengan penyajian:

- (a) tujuan pembelajaran,
- (b) keteraturan urutan dalam penguraian,
- (c) kemenarikan minat dan perhatian siswa,



- (d) kemudahan dipahami,
- (e) keaktifan siswa,
- (f) hubungan bahan, serta
- (g) latihan dan soal.

(3) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan, seperti kosakata, kalimat, paragraph, dan wacana. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraph, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Ada tiga ide utama yang terkait dengan keterbacaan, yakni:

- (a) Kemudahan membaca (berhubungan dengan bentuk tulisan atau tipografi, ukuran huruf, dan lebar spasi)
- (b) Kemenarikan (berhubungan dengan minat pembaca, kepadatan ide bacaan, dan penilaian keindahan gaya tulisan) yang berkaitan dengan aspek penyajian materi
- (c) Kesesuaian (berhubungan dengan kata dan kalimat, panjang-pendek, frekuensi, bangun kalimat, dan susunan paragraf) yang berkaitan dengan bahasa dan keterbacaan.

(4) Aspek Grafika/cetakan

Grafika merupakan satu obyek yang digunakan sebagai inspirasi dari suatu tindak imajinasi, suatu obyek yang dinyatakan dalam bentuk gambar dan tulisan. Menurut nugroho (2008) Ada 3 unsur utama yang terkait dengan Grafika, yakni: image, teks, penggabungan unsur teks dan image.

- (a) Image (berhubungan dengan gambar, ilustrasi, fotografi, warna)
- (b) Teks/tipografi ( berhubungan dengan tata huruf, ukuran, font, warna)
- (c) penggabungan unsur teks dan image

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek penilaian buku meliputi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, grafika.

Berkaitan dengan penelitian ini, keempat aspek penilaian di atas dijadikan dasar untuk menilai kelayakan buku.

d. Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Cetakan Berupa Buku

Secara harfiah efektivitas dapat diartikan, bersifat mempunyai daya guna dan membawa hasil guna (KBBI, 2002: 259). Efektifitas akan menyangkut bagaimana seorang guru membuat peserta didik belajar. (Richard dunned an Ted Wragg, 1996: 12). Karakteristik efektif dalam sebuah pembelajaran secara umum terdiri dari 2 ciri yaitu: memudahkan peserta didik belajar sesuatu, dan keterampilan tersebut diakui oleh mereka yang berkompeten menilai. Media dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian keteuntasan belajar siswa pada mata pelajaran yang di tempuh, yang di tunjukan oleh lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar (Djemari Mardapi (2008: 61).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa suatu media bisa dikatakan efektif apabila media yang digunakan bisa memudahkan peserta didik dalam belajar dan bisa menjadikan tujuan pembelajaran tercapai.

Berkaitan dengan penelitian ini, efektifitas dalam konteks media pembelajaran menyangkut adanya daya guna dan membawa hasil guna serta memudahkan peserta didik dalam belajar, dilihat berdasarkan nilai siswa pada pembelajaran mata diklat menggambar busana setelah menggunakan buku ajar yang dikembangkan.

## B. Hasil penelitian yang relevan

Kajian dalam penelitian ini perlu mengkaji hasil penelitian yang relevan agar dapat dijadikan bahan perbandingan dan bahan masukan walaupun penelitian tidak berasal dari bidang keahlian yang sama karena belum ditemukan penelitian yang berkaitan dengan media berbasis cetakan berupa buku. Dari beberapa penelitian yang ada, hasil penelitian yang relevan yang digunakan adalah penelitian yang berbasis media cetakan.

Hasil penelitian Syaripah Mumtahanah (2008) dengan judul pengembangan modul muatan lokal *kitchen* bagi siswa kelas XI SMK PI AMBARUKMO, menyimpulkan bahwa media dengan modul dapat meningkatkan nilai dan efektif dipergunakan siswa pada muatan local kitchen di SMK PI Ambarukmo.

Hasil penelitian Nur Lutfiana (2007) dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK Ibu Kartini Pada Mata Diklat Menggambar Busana Dengan Penggunaan Media Komik Dan Media Gambar Tahun Ajaran 2005/2006, menyimpulkan bahwa Media komik efektif untuk mencapai prestasi belajar menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh.

Hasil penelitian Amalia Ratna Furi (2010) dengan judul pengembangan media pembelajaran jobsheet pada mata diklat konstruksi pola, menyimpulkan bahwa media jobsheet efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di SMK PIRI 2 Yogyakarta.

Berdasarkan kajian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis cetakan efektif untuk digunakan pada pembelajaran..

### **C. Kerangka berfikir**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana akan tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dan mengajar sehingga timbulah proses pembelajaran, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat melakukan sesuatu menjadi mampu membuat atau merubah sesuatu tentunya ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu perubahan dari peristiwa atau situasi yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan bantuan atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar. Pada setiap proses pembelajaran ini terdapat beberapa komponen penting salah satunya adalah media.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat atau wujud yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya prorses belajar mengajar ke tingkat yang lebih efektif dan efisien. Salah satu media yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah media cetak. Media cetak sangat penting peranannya dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Media cetak akan selalu ada di tengah tengah media pembelajaran yang lainnya.

Buku merupakan salah satu media berbasis cetakan yang menyajikan informasi penting salah satunya untuk dunia pendidikan sebagai media pembelajaran dan sumber pembelajaran sehingga dapat mempermudah penyampaian informasi atau materi ketika sedang dalam proses belajar mengajar. Buku merupakan salah satu media cetak terbanyak yang digunakan dalam dunia pendidikan. Buku sebagai sumber referensi menyimpan berbagai macam data dan sumber ilmu pengetahuan di berbagai bidang, akan tetapi buku untuk pendidikan kejuruan terutama pada bidang tata busana sangat terbatas. sebagian besar dengan terjemahan bahasa asing dan Jepang disamping itu buku pokok bahasan proporsi tubuh yang telah ada kurang begitu memperdalam materi, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan media menjadi sangat terbatas. Untuk itu pengembang mengembangkan buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ”. Untuk mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung.

Mata diklat menggambar busana merupakan salah satu mata diklat program produktif yang terdapat pada bidang keahlian tata busana. yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada bidang menggambar busana dan penciptaan desain busana.

Buku ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” berisi materi menggambar tingkat dasar namun materi ini merupakan pondasi utama dalam

terwujudnya sebuah desain busana secara utuh dimulai dari anatomi tubuh, proporsi tubuh, proporsi tubuh dengan tipe natural, dan berbagai contoh referensi desain mode dengan pose tipe natural.

Penggunaan media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” dalam proses belajar mengajar menggambar busana (*Fashion Drawing*) diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menggambar busana, memotivasi siswa, serta dapat memberikan peningkatan nilai siswa pada mata pelajaran menggambar busana. Sehingga buku ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” efektif dipergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

- 1 Bagaimanakah mengembangkan buku ajar ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung ?
- 2 Apakah buku ajar ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” layak dipergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung ?
- 3 Bagaimanakah efektifitas penggunaan buku ajar ”Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung ?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada Bab III akan diuraikan secara singkat mengenai model pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data

#### **A. MODEL PENGEMBANGAN**

Dalam penelitian ini model yang digunakan peneliti adalah model penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Penelitian pengembangan merupakan satu proses atau langkah langkah untuk mengembangkan satu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat di pertanggung jawabkan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 164) jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki praktik. Artinya produk tersebut harus dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dilapangan. Menurut Sugiyono (2008: 407) Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu di digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka di perlukan penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran

merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Produk dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dalam pembelajaran.

Menurut Borg & Gall (1983) bahwa penelitian pengembangan memiliki sepuluh langkah pokok sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information*)
2. Perencanaan (*planning*)
3. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*)
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*)
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*)
6. Uji coba lapangan ( *main field testing* )
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision* )
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*)
9. Penyempurnaan produk akhir (final product revision)
10. Desiminasi dan implementasi ( *dessimation and implementation*)

Model pengembangan media berbasis cetakan berupa buku ini menggunakan model Borg and Gall yang telah disederhankan oleh Anik Gufron, (2007: 9) menjadi 4 langkah penelitian yaitu :

1. Perencanaan / studi pendahuluan
2. Pengembangan
3. Ujicoba



#### 4. Diseminasi

Keempat langkah diatas merupakan bentuk ringkas dari sepuluh langkah model pengembangan Borg & Gall. Pengklasifikasin sepuluh langkah model pengembangan menjadi empat langkah tidak mengurangi esensi materi, namun dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman konsep. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Mukminan yang dikemukakan oleh Karjiyadi (2008: 64). Tentang pemilihan pengembangan sebagai berikut.

##### 1. Sederhana

Bentuk pengembangan yang sederhana akan mudah dimengerti, diikuti, dan di gunakan. Model sederhana membantu pengembang dalam menyelesaikan pengembangan produk.

##### 2. Lengkap

Model pengembangan pembelajaran tersebut memenuhi unsure pokok yaitu identifikasi, pengembangan, dan evaluasi. Ketiga unsure penting tersebut harus ada dalam pengembangan sehingga kelengkapan pengembangan terpenuhi.

##### 3. Mungkin diterapkan

Model pengembangan yang dibuat harus adaptable. Artinya model yang dipilih dapat diterima dan dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi.

##### 4. Luas

Jangkauan model pembelajaran yang dirancang cukup luas. Artinya, modela pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan adalam segala situasi. Baik yang menghendaki kehadiran guru maupun tidak.

##### 5. Teruji

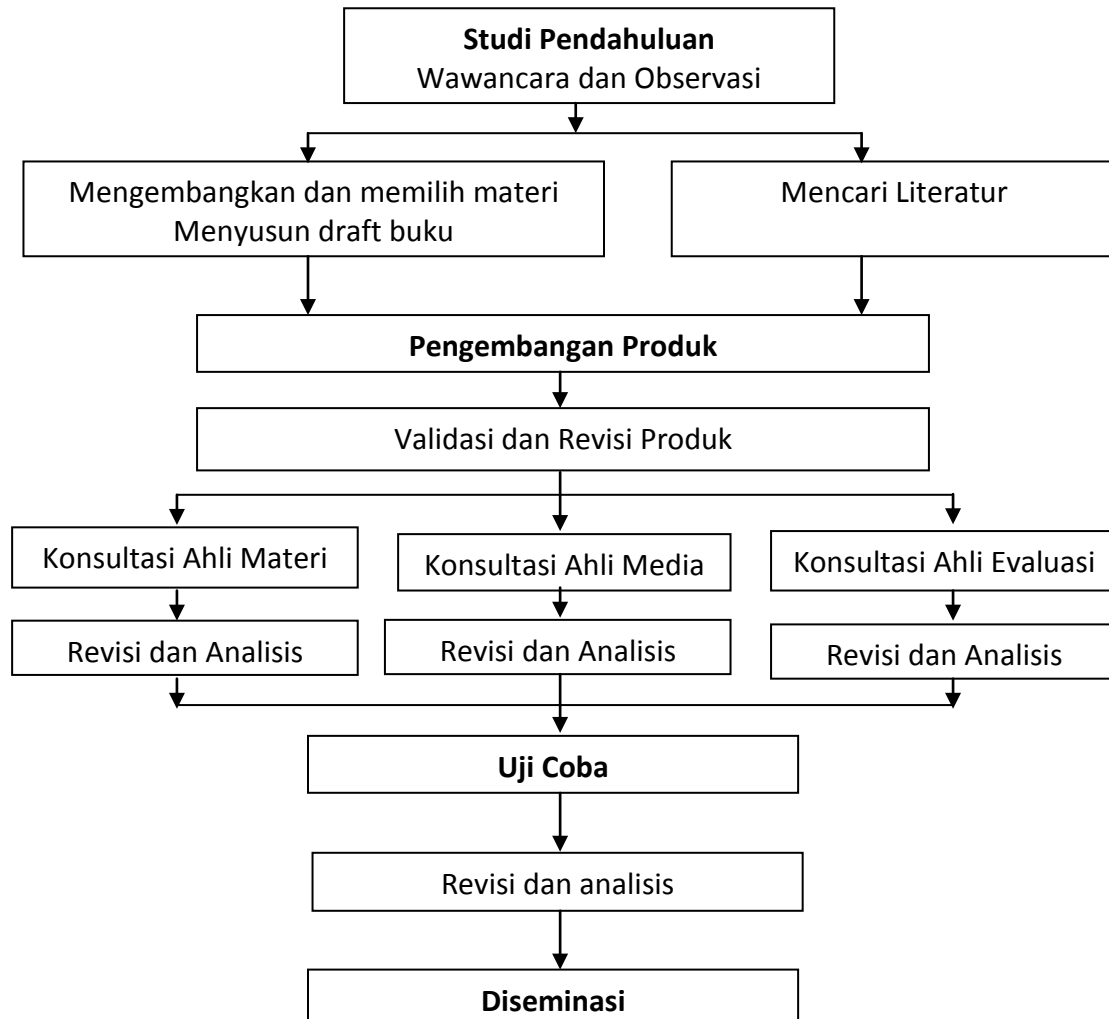
Metode yang bersangkutan telah teruji dan terbukti memberiaknb hasil yang baik. Untuk mmeperoleh bukti, pengembang harus me,lakuakn penilaian produk pengembangan melalui review dan penilaian responden.

### **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah di tetapkan. Adapun langkah langkah yang ditempuh dalam prosedur tersebut adalah seperti bagam no. 1

## Prosedur Pengembangan

### Buku ” Panduan Menggambar Proporsi Tubuh:Tipe Natural ”



Bagan 1: Penerapan Model Penelitian Dan Pengembangan Borg And Gall Yang Di Kutip Oleh Anik Gufron (2007:10)

## 1. Perencanaan/ Studi pendahuluan

Perencanaan/studi pendahuluan merupakan satu langkah yang digunakan untuk mengetahui suasana dan keadaan dilapangan atau untuk menganalisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan tahap awal pengembang melakukan pengembangan. Analisis kebutuhan melalui dua hal yaitu: observasi kelas dan wawancara. Observasi kelas dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggambar busana berlangsung. Kegiatan observasi kelas ini mengamati seluruh aktifitas proses pembelajaran mata diklat menggambar busana. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kurikulum sekolah, silabus, KKM, kompetensi menggambar busana, serta kesulitan yang sering dihadapi guru dan siswa dalam penyampaian materi menggambar busana. Langkah selanjutnya adalah :

- a. Mengembangkan dan memilih materi proporsi tubuh pada mata diklat menggambar busana, yaitu dengan mempelajari kurikulum dan silabus yang ada di SMK Negeri 1 Gegerbitung. Sehingga materi yang ada dalam media berbasis cetakan berupa buku sesuai dengan SK Dan KD.
- b. Menyusun draft buku, yaitu draf buku disusun berdasarkan kurikulum dan kemampuan siswa kelas XI. Draft disusun untuk mempermudah pembuatan media berbasis cetakan berupa buku menggambar proporsi tubuh tipe natural.

Pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada hasil wawancara guru dan siswa. Dari Hasil wawancara mengenai kesulitan yang sering

dihadapi siswa pada mata diklat menggambar busana menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan pembuatan proporsi tubuh terutama mengenai proporsi tubuh dengan pose. Maka dari sana pengembang akan mengembangkan buku “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku ini menjelaskan cara cara pembuatan proporsi tubuh dengan pose yang mudah dan dapat digunakan untuk berbagai macam desain busana yang dibuat.

## **2. Pengembangan Produk**

Pada tahap ini pengembang melakukan langkah-langkah antara lain: merumuskan SK dan KD, pengumpulan bahan dan data dan penyusunan draf buku (penetapan judul, tujuan pembelajaran, penyajian materi per unit, rangkuman per unit, soal evaluasi per unit, daftar pustaka, layout cover /sampul depan /belakang. layout lidah cover /sampul depan /belakang.

### **a. Validasi Ahli**

validasi ahli dilakukan untuk menguji validitas teoritis, presentasi dan evaluasi. Ujicoba validitas teoritis (materi/isi) dilakukan oleh ahli materi pada bidang menggambar busana, validitas evaluasi dilakukan oleh ahli evaluasi, sedangkan validitas media (bahasa, keterbacaan dan grafika) dilakukan oleh ahli media pembelajaran.

Uji coba ahli materi dilakukan oleh 2 validator. Validator yang pertama beliau adalah dosen mata kuliah sketsa mode fakultas Teknik program Studi Teknik Busana UNY yang bergelar M.Pd. sedangkan

validator ke dua adalah guru menggambar busana di SMKN 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa barat yang bergelar S.Pd. Dengan melibatkan dua validator yang menguasai materi secara mendalam pengembang berharap akan materi yang disajikan lebih berbobot dan valid.

Validasi evaluasi dilakukan oleh seorang dosen fakultas Teknik program Studi Teknik Busana UNY bergelar M.Pd, yang ahli dalam bidang evaluasi pembelajaran. Sementara itu, validasi ahli media dilakukan oleh seorang dosen mata kuliah media pembelajaran fakultas Teknik program Studi Teknik Busana UNY yang bergelar M.Pd.

Produk awal sebagai hasil pengembangan di validasikan kepada ahli materi, guru mata pelajaran, ahli evaluasi dan ahli media. Validasi produk dimaksudkan untuk memperoleh kelayakan ujicoba produk buku ajar “Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi. Validasi ahli materi dan guru mata pelajaran bertujuan untuk memberikan informasi dan mengevaluasi produk media berdasarkan aspek materi. Validasi ahli media bertujuan memberikan informasi dan mengevaluasi produk media berdasarkan aspek media berupa bahasa dan keterbacaan maupun aspek grafika. Sedangkan ahli evaluasi bertujuan untuk memberikan penilaian pada evaluasi yang ada pada media buku ajar “ panduan Menggambar

Proporsi Tubuh Tipe Natural”. Masukan ketiga ahli dianalisis untuk melakukan bentuk revisi yang harus dilakukan pengembang. Setelah itu, pengembang merevisi produk sesuai dengan masukan ahli tersebut.

### **3. Uji Coba**

Produk yang sudah direvisi di ujicobakan pada siswa. Uji coba produk dimaksudkan mengidentifikasi kesalahan produk buku ajar ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” sehingga dapat disempurnakan lagi menjadi produk akhir.

Uji coba ini melalui dua tahap yaitu ujicoba kelompok kecil, dan uji coba lapangan

#### **a. Ujicoba Kelompok Kecil**

Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada 10 responden. Pemilihan ke sepuluh responden tersebut diambil berdasarkan pertimbangan kemampuannya. Alasan memilih peserta didik yang berbeda kemampuannya pada mata diklat menggambar busana supaya mengetahui penilaian produk dari masing masing pandangan peserta didik. Sehingga uji coba dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan salah satu dasar untuk merevisi produk yang akan di ujicobakan ke tahap selanjutnya.

#### **b. Ujicoba Lapangan,**

Ujicoba lapangan dilakukan pada 29 responden siswa kelas XI Busana Butik SMK Negeri 1 Gegerbitung. Uji coba lapangan

dimaksudkan untuk menguji produk setelah melalui revisi berdasarkan ujicoba kelompok kecil. Uji coba pada tahap ini, merupakan uji coba secara menyeluruh kepada siswa kelas XI Busana Butik SMK Negeri 1 Gegerbitung.

#### **4. Diseminasi**

Diseminasi dilakukan untuk menyebarkan produk buku ajar ” Menggambar Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural”. dengan cara demikian produk dapat diaplikasikan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK terutama di di SMK Negeri 1 Gegerbitung sebagai tempat penelitian utama

#### **C. Subyek penelitian**

Menurut Anik Gufron, dkk (2007: 18) subyek penelitian adalah pihak pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam suatu situasi penelitian. Melalui subyek penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Jurusan Busana Butik SMK N 1 Gegerbitung yang berada di Jl. Pramuka No.45 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi (1996: 147) data adalah fakta fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Data dapat berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untruk menyusun informasi setelah di olah.

Teknik pengumpulan data harus memperhatikan jenis data, pemilih alat pengambil data, pengembangan alat pengambil data, pengumpulan data, dan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan acara pengamatan (observasi) wawancara (interview), dan angket (questioner).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 5. Teknik Pengumpulan data.

No	Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data	Responden
1	Identifikasi Analisis Kebutuhan	wawancara dan observasi	Guru Dan Siswa
2	Pengembangan Produk	Anket (Mengetahui Kelayakan ujicoba)	Ahli media Ahli materi Ahli desain busana Ahli evaluasi
3	ujicoba kelompok kecil/lapangan	angket ( mengetahui persepsi dan kelayakan buku untuk siswa)	Siswa SMKN 1 Gegerbitung kelas XI A Busana butik dengan jumlah 10 siswa
4	desiminasi	penyebaran buku	siswa SMKN 1 Gegerbitung kelas XI B Busana butik dengan jumlah 30 siswa

### 1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 1996: 150).



Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengungkap kelayakan media, yang di berikan kepada ahli materi, ahli media, gurumata pelajaran dan siswa. Angket ini berisi pernyataan/ Pernyataan untuk di beri tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah disusun sebelumnya, dan di tuangkan kedalam indikator indikator. selanjutnya di jabarkan dalam butir pernyataan/pertanyaan,

Untuk mengetahui kelayakan media berbasis cetakan berupa buku digunakan instrument angket non tes dengan skala likerts yaitu empat alternative jawaban Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). setelah itu dilakukan pengukuran terhadap suatu objek secara sistematis. kriteria pengukuran dari setiap jawaban dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Table 6. Kriteria penilaian

Pernyataan	
Jawaban	Nilai
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Jawaban Sangat Baik (SB) dapat diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dikatakan sangat layak. Untuk jawaban Baik (B) diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dikatakan layak. Untuk jawaban Cukup (C) diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dikatakan cukup layak. Dan Untuk jawaban Kurang (K) diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dikatakan

kurang layak untuk digunakan. Dalam hal ini, responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang paling sesuai. Berikut adalah kisi kisi instrumennya:

- a. Instrument kelayakan media berbasis cetakan berupa Buku "Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" ditinjau dari Ahli Materi dan guru mata pelajaran.

Instrument untuk Ahli Materi berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari isi/materi dan Penyajian materi. Kisi kisi instrument untuk ahli materi dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 7: kisi kisi instrument oleh ahli materi dan guru mata pelajaran

NO	Aspek	Indikator
1.	Isi/Materi	a. kesesuaian ( <i>relevansi</i> )
		- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian standar kompetensi
		- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian kompetensi dasar
		- kesesuaian ilustrasi dan teks
		- kesesuaian Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan
		b. keajegan ( <i>konsistensi</i> ),
		- Kriteria materi spesifik, jelas, dan akurat
		- Konsistensi informasi yang disajikan
		c. kecukupan ( <i>adequacy</i> ).
		- Kecukupan materi yang memadai
		- Rujukan yang digunakan
		- Perincian materi dengan kurikulum
		- latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.

- b. Instrument kelayakan media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ditinjau dari kemediiaan.

Instrument untuk ahli media berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari aspek Grafika, Bahasa dan Keterbacaan. Kisi kisi instrument untuk ahli media dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 8: kisi kisi instrument oleh ahli media

NO	Aspek	Indikator
1.	Bahasa dan Keterbacaan	a. Kemudahan membaca <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk tulisan atau tipografi</li> <li>- Ukuran huruf,</li> <li>- Lebar spasi</li> </ul>
		b. Kemenarikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat pembaca,</li> <li>- Kepadatan ide bacaan,</li> <li>- Penilaian keindahan gaya tulisan</li> </ul>
		c. Kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata dan kalimat,</li> <li>- Panjang-pendek,</li> <li>- Frekuensi,</li> <li>- Susunan paragraph</li> </ul>
2	Grafika	a. Image <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Warna</li> </ul>
		b. Teks/Tipografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susunan huruf</li> <li>- Ukuran font</li> <li>- Jenis font</li> </ul>
		c. Gabungan image dan teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) belakang</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) belakang</li> </ul>

- c. Instrument uji kelayakan media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ditinjau dari peserta didik

Instrument untuk peserta didik berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari aspek penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan juga grafika. Kisi kisi instrument untuk peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 9: kisi kisi instrument untuk peserta didik

NO	Aspek	Indikator
1.	Penyajian materi	a. Tujuan pembelajaran,
		b. Keteraturan urutan dalam penguraian,
		c. Kemenarikan minat dan perhatian siswa,
		d. Kemudahan pemahaman,
		e. Keaktifan siswa,
		f. Latihan dan soal
2.	Bahasa dan Keterbacaan	a. Kemudahan membaca <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk tulisan atau tipografi</li> <li>- Ukuran huruf,</li> <li>- Lebar spasi</li> </ul>
		b. Kemenarikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat pembaca,</li> <li>- Kepadatan ide bacaan,</li> <li>- Penilaian keindahan gaya tulisan</li> </ul>
		c. Kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata dan kalimat,</li> <li>- Panjang-pendek,</li> <li>- Frekuensi,</li> </ul>
3.	Grafika	d. Image <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Warna</li> </ul>
		e. Teks/Tipografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susunan huruf</li> <li>- Ukuran font</li> <li>- Jenis font</li> </ul>
		f. Gabungan image dan teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada materi</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) belakang</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) belakang</li> </ul>

Dari kisi kisi instrument diatas dijadikan dasar dalam menyusun koesioner yang diberikan kepada ahli media, ahli materi dan peserta didik (ujicoba lapangan) sebagai bahan untuk merevisi produk media pembelajaran.

d. Instrument kelayakan media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar

Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ditinjau dari Ahli evaluasi

Instrument untuk Ahli evaluasi berisikan soal soal evaluasi pada media yang telah dibuat. Kisi kisi instrument untuk ahli evaluasi dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 10 Kisi-kisi instrumen validasi evaluasi mengenai soal-soal tes pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Materi Evaluasi	Indikator	No Soal
1	Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia	BAB 1 Anatomi tubuh	1 Menjelaskan pengertian anatomi tubuh manusia	1,2,
			2 Menggambar anatomi tubuh manusia	3,4
		BAB 2 Proporsi tubuh	1 Menjelaskan pengertian proporsi tubuh manusia	1,2,
			2 Menggambar proporsi tubuh manusia	3,4
		BAB 3 Proporsi tubuh dengan (pose) tipe natural	1 Menjelaskan tipe tubuh manusia dan tipe tubuh natural	1,2
			2 Menggambar proporsi tubuh dengan pose tipe natural	3

Table 11 Instrumen penilaian evaluasi mengenai soal-soal tes pembelajaran

Variabel Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	skor max
buku	sikap (afektif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- alat dan bahan yang digunakan</li> <li>- kebersihan dan kerapihan</li> </ul>	100
	pengetahuan (kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian anatomi dan proporsi tubuh manusia</li> </ul>	100
	keterampilan (psikomotor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambar anatomi dan proporsi tubuh</li> <li>- Menggambar anatomi dan proporsi tubuh dengan pose</li> </ul>	100

## 2. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono ( 2008 : 173) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui validitas instrumen dari penelitian ini adalah dengan menggunakan validitas konstruksi (*Construcy Validity*).

Selain validitas, juga dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali.

Dalam penelitian ini instrumen kelayakan buku oleh siswa diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *uji koefisien Alfa Cronbach* (2008: 257), Rumus ini dipergunakan untuk instrument yang menggunakan jawaban dengan penilaian bertingkat. Dalam penelitian ini Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{S_t^2} \right\} \quad (1)$$

dimana:  $r_i$  = reliabilitas

$k$  = *mean kuadrat* antara subyek

$\sum s_i^2$  = *mean kuadrat* kesalahan

$S_t^2$  = *total variansi*

Rumus untuk *total variansi* dan *variansi item*:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2} \quad (2)$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \quad (3)$$

dimana :  $S_t^2$  = *total variansi*

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \text{variansi item} \\
 JK_i &= \text{jumlah kuadrat seluruh skor item} \\
 JK_s &= \text{jumlah kuadrat subyek} \\
 n &= \text{jumlah skor}
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien *Alfa Cronbach* yang sah apabila  $r_{hitung} \geq 0,3$ .

Pedoman untuk memberikan *interpretasi koefisien* menurut Sugiyono (2008: 257), dijelaskan pada Tabel 3 tentang pedoman *interpretasi koefisien Alfa Cronbach*.

Tabel 12. Pedoman interpretasi koefisien *Alfa Cronbach*

Interval Koefisien	Tingkat Keterandalan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009: 284). Untuk melihat validitas setiap pertanyaan dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu hasil korelasi antara tiap butir pertanyaan dengan totalnya yang dilakukan koreksi variansnya. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk reliabilitas dapat dilihat pada tabel



*reliability statistics*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ), maka semua pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel.

### 3. Efektifitas

Menurut Sugiono (2009: 414) untuk mengukur efektifitas produk dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk. Pengujian keefektifan Buku "Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" dilakukan dengan tes unjuk kerja pada ujicoba lapangan dengan uji eksperimen *One-Group Pre Test-Post Test Design* yaitu membandingkan efektifitas keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Aspek yang dinilai untuk mengetahui efektifitas pengembangan Buku "Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" pada pembelajaran mata diklat Menggambar Busana adalah berdasarkan perbandingan hasil *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan buku) dan *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

$O_1$  nilai *Pre Test* (sebelum menggunakan buku)

$O_2$  nilai *Post Test* (sesudah menggunakan buku)

Efektivitas Buku "Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe

Natural" diukur dengan cara membandingkan antara nilai  $O_1$  dan  $O_2$ . Setelah itu nilai  $O_1$  dan  $O_2$  di terjemahkan kedalam kriteria pengukuran penilaian yang ada di SMK Negeri 1 Gegerbitung yang dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Table 13. Kriteria Penilaian di SMK Negeri 1 Gegerbitung

<b>NILAI</b>	
<b>kategori</b>	<b>Batasan Nilai</b>
Sangat Baik (A)	> 90
Baik (B)	75-89
Cukup (C)	60 – 74
Kurang (D)	< 59

Nilai Sangat Baik (A) dapat diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan sangat Efektif. Untuk jawaban Baik (B) dapat diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan Efektif. Untuk jawaban Cukup (C) dapat diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan Tidak Efektif. Dan Untuk jawaban Kurang (D) dapat diartikan bahwa media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan Sangat Tidak Efektif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif.

Teknik analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2008: 208).

## 1. Analisis kelayakan Buku

Kelayakan pengembangan Buku "Menggambar Busana: Tipe Natural" oleh Siswa (subyek Ujicoba) menggunakan instrument non tes (angket) dengan *skala likert*. yaitu dengan menjabarkan variabel penelitian menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk mendeskripsikan variabel penelitian, maka digunakan analisis dengan rumus yang digunakan meliputi perhitungan rerata mean (Me), median (M), modus (Mo) dan simpangan baku (SD). rumus rumus statistic tersebut diuraikan sebagai berikut:

### a. Mean (Me)

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Me = nilai rata rata

$\sum X$  = jumlah nilai

N = nilai subyek

( Suharsimi Arikunto, 2007)

### b. median (M)

$$M = Bb_n + \left( \frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fm} \right) i$$

Keterangan:

M = median

$Bb_n$  = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

Cfb = frekuensi kumulatif (frekuensi meningkat dibawah interval yang mengandung interval)

i = interval kelas

fm = frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

N = jumlah kasus ( Suharsimi Arikunto, 2007)

c. modus (Mo)

$$Mo = 3 Me - 2M$$

d. simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N^2}}$$

Menurut sudjana (1992) untuk mengidentifikasi kecenderungan variable penelitian, digunakan klasifikasi kecenderungan rerata ideal sebagai kriteria bandingan yang di kelompokkan menjadi empat klasifikasi yaitu:

( $M_i + 1,5 SD$ ) ke atas = Sangat Tinggi

$M_i$  sampai dengan ( $M_i + 1,5 SD$ ) = Tinggi

( $M_i - 1,5 SD$ ) sampai dengan  $M_i$  = rendah

( $M_i - 1,5 SD$ ) = sangat rendah

Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan kurve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrument. Untuk penilaian

sangat kategori sangat tinggi diartikan menjadi sangat layak, penilaian kategori tinggi diartikan menjadi layak, penilaian kategori rendah diartikan menjadi kurang layak, sedangkan penilaian sangat rendah diartikan menjadi tidak layak. Selanjutnya rumus dan kategori diatas disusun melalui langkah langkah sebagai berikut:

- a. menentukan skor terendah dan skor tertinggi
- b. menghitung rata rata ideal/mean ideal yaitu :  $\frac{1}{2}$  ( skor tertinggi + skor terendah)
- c. menghitung SD ideal yaitu  $\frac{1}{6}$  ( skor tertinggi - skor terendah)

## 2. Analisis uji efektifitas buku

Efektivitas Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana diukur dengan cara membandingkan antara hasil nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan buku) dan hasil nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku). Bila hasil nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku) lebih tinggi dari hasil nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan buku ) maka pembelajaran dengan menggunakan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” dinyatakan Efektif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah mengembangkan suatu media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana. Penelitian ini di lakukan di SMK Negeri 1 Gegerbitung yang berada di jalan pramuka No. 45 Sukabumi Jawa Barat.

#### **A. Hasil Pengembangan**

Pengembangan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural” ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Anik Gufron. Adapun proses pengembangannya dapat di deskripsikan sebagai berikut:

##### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan merupakan langkah awal untuk analisis kebutuhan yang digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah dan keadaan kegiatan pembelajaran di SMKN 1 Gegerbitung. Analisis ini meliputi dua hal yaitu: dengan wawancara guru dan siswa serta observasi kelas.

##### **a. Wawancara**

##### **1) Hasil wawancara kepada Guru**

- a) Kompetensi yang diharapkan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana yaitu siswa diharapkan mampu memiliki wawasan dan keterampilan yang luas terutama kemampuan dalam mencipta sebuah rancangan desain busana

- b) Metode yang digunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana menggunakan metode ceramah dan tugas terstruktur
- c) Media yang digunakan hanya papan tulis dan beberapa contoh gambar dengan fotocopy. ketersediaan media dari sekolah seperti buku buku untuk desain sangat minim, berbeda untuk buku-buku mata diklat lainnya.

## 2) Hasil wawancara kepada Siswa

- a) Pelajaran menggambar busana sangat sulit, terutama membuat desain dengan menggunakan pose, membuat mata, tangan, dan kaki, bentuknya menjadi tidak bagus.
- b) Metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran mata diklat menggambar busana menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas menggambar
- c) Media yang digunakan hanya papan tulis dan beberapa contoh gambar dengan fotocopy. Pengadaan buku buku di Perpustakaan tidak lengkap. Ada beberapa buku yang menjelaskan cara membuat proporsi tubuh tetapi tidak mengerti karena menggunakan bahasa asing
- d) Harapan siswa supaya pembelajaran mata diklat menggambar busana menjadi lebih mudah yaitu dengan adanya contoh gambar

yang lebih bagus supaya lebih semangat, dan adanya media mungkin seperti buku buku tentang desain.

b. Observasi Kelas

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada kegiatan pembelajaran menggambar busana sehingga peneliti memilih media yang pas untuk di kembangkan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana.

Table 14. Hasil observasi kelas mata diklat menggambar busana

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan Media			
	a. Papan tulis	√		Pada pembelajaran menggambar busana guru menggunakan media papan tulis dan menggunakan gambar yang sudah di photocopy berulang kali
	b. Buku/modul		√	
	c. Gambar/chart		√	
	d. Hand out		√	
	e. job sheet		√	
	f. Transfaransi		√	
	g. LCD/Komputer		√	
	h. Lain lain (Poto Copy)	√		
2	Penggunaan Metode Pembelajaran			
	a. Ceramah	√		Metode yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas
	b. tanya jawab	√		
	c. diskusi		√	
	d. Demonstrasi	√		
	e. Kerja Kelompok		√	
	f. Pemberian tugas	√		
	g. Eksperimen		√	
3	Sikap Siswa			
	a. aktif	√	√	pada saat pelajaran banyak siswa yang fasif karena merasa kesulitan dalam pembuatan gambar, disamping itu tidak ada contoh atau media yang bisa dijadikan panduan mereka ketika sedang menggambar
	b. Fasif			



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat diuraikan bahwa proses dan pelaksanaan pembelajaran menggambar busana kurang maksimal karena keterbatasan media sehingga berpengaruh terhadap minat siswa yang menyebabkan siswa merasa sangat kesulitan terutama pada pokok bahasan proporsi tubuh dengan pose. Banyak siswa merasa kesulitan dan merasa gagal sehingga menyerah dan menggambar seadanya saja. Selain itu, keterbatasan kemampuan, waktu dan persiapan guru untuk menyiapkan materi dalam bentuk media pembelajaran berupa job sheet, hand out, modul, video, ppt ataupun media yang lainnya menjadi salah satu kendala utama. Disamping itu pengadaan buku teks/buku referensi di perpustakaan terutama untuk mata pelajaran menggambar busana sangat kurang. Ada beberapa buku yang mempelajari proporsi tubuh akan tetapi penyajiannya dalam bahasa asing, Sehingga bahasa menjadi permasalahan yang cukup rumit.

## **2. Pengembangan Produk**

Tahap selanjutnya dalam proses pengembangan ini adalah pengembangan produk media berbasis cetakan berupa buku untuk peserta didik SMK program studi busana butik. Pada tahap ini pengembang melakukan langkah-langkah antara lain:

- a. Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah tertulis dalam silabus.

Dalam penelitian ini standar kompetensinya adalah menggambar busana sedangkan kompetensi dasarnya adalah mendeskripsikan bentuk bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia.

b. Mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk kelengkapan pembuatan produk, seperti materi dari berbagai buku sumber, alat alat menggambar, membuat gambar, proporsi, dan desain yang diperlukan. Pada tahap ini pengembang memanfaatkan sumber sumber dari buku, internet, computer, dan dokumen pendukung lainnya.

c. Penyusunan draf buku. Penyusunan draf buku dirumuskan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul; judul pada buku harus menggambarkan secara global tentang materi yang akan di tuangkan dalam buku. Judul buku pada pengembangan ini adalah: Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural.
- 2) Tujuan pembelajaran; setelah mempelajari buku ini diharapkan siswa dapat:
  - a) Menjelaskan pengertian anatomi tubuh manusia
  - b) Menjelaskan bagian bagian dari anatomi tubuh manusia
  - c) Menggambar anatomi tubuh manusia
  - d) Memahami pengertian proporsi tubuh manusia

- e) Menjelaskan cara cara menggambar dengan proporsi tubuh
  - f) Menggambar proporsi tubuh manusia
  - g) Memahami beberapa macam tipe manusia
  - h) Menjelaskan wanita dengan tipe natural
  - i) Menggambar proporsi tubuh wanita (dengan pose) tipe natural.
- 3) Menyusun naskah materi ( sesuai SK, KD )

Materi yang disajikan pada media berbasis cetakan berupa buku ini, berisi: (1) anatomi tubuh manusia, (2) proporsi tubuh manusia, (3) proporsi tubuh manusia dengan (pose) tipe natural

- a) Menyusun rangkuman per unit
- b) Menyusun soal evaluasi per unit
- c) Daftar pustaka
- d) Referensi mode
- e) Menyusun layout cover /sampul depan /belakang. layout lidah cover /sampul depan /belakang.

d. Validasi Ahli

Kegiatan pengembangan produk dilanjutkan dengan validasi ahli. Validasi ahli bertujuan untuk menguji kelayakan ujicoba Sebelum produk di ujicobakan kepada subyek ujicoba dan buku (produk) benar benar dinyatakan layak oleh subyek ujicoba

Penentuan kelayakan ujicoba Buku ajar "Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural", di ukur melalui hasil pengukuran Ahli Materi

(Bpk. Afif Ghuruf, S.Pd.), Ahli Media (Ibu Prapti karomah, M.Pd.), Ahli Evaluasi (Widihastuti, M.Pd) dan guru mata pelajaran menggambar busana (Ibu Nurbaeti, S.Pd.). Data yang didapat dari para ahli tersebut menunjukkan kelayakan buku untuk di ujicobakan pada subyek ujicoba. Saran yang ada pada instrumen dipergunkaan untuk bahan pertimbangan penyempurnaan produk. Berikut hasil pengujian dari masing masing validator:

1) Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan Ujicoba buku oleh ahli materi, maka dapat diketahui nilai skor keseluruhan adalah 37, skor maksimal = 4, skor minimal = 3, nilai rata rata ideal ( $M_i$ ) = 3.5 dan standar deviasi ideal 0.2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku. Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli materi.

Table 15: Kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli materi..

kelas	Kategori	Interval
4	Sangat tinggi	$> 3,8$
3	tinggi	3,5 -3,8
2	rendah	3.2 - 3,5
1	sangat rendah	$< 3.2$
TOTAL		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata (Me) = 3,7, Median (M) = 4, Modus (Mo) = 4. Dengan demikian, untuk nilai rata rata (Me) 3,7 apabila dilihat berdasarkan tabel diatas maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi kategori layak.

Ahli materi memberikan penilaian dan saran dari aspek materi pada Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural”. Beberapa yang dinilai antara lain mengenai kesesuaian (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*).

Setelah ahli melakukan penilaian, maka diketahui hal hal yang perlu di revisi dari ahli materi antara lain :

Tabel 16. Revisi ahli materi

No	Komentar/saran	Tindak lanjut
1	Penggunaan bahasa asing pada judul “ <i>The Body proportion: natural Type</i> ” dirubah menjadi bahasa Indonesia	Merubah judul kedalam bahasa Indonesia
2	Penggunaan judul dengan materi harus lebih berkesinambungan	Mengganti judul menjadi “ Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: tipe natural”

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi.

## 2) Ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan Ujicoba buku oleh ahli media, maka dapat diketahui nilai skor keseluruhan adalah 74, skor maksimal = 4, skor minimal = 3, nilai rata rata ideal ( $M_i$ ) = 3.5 dan standar deviasi ideal 0.2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku. Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli media.

Table 17: Kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli media.

kelas	Kategori	Interval
4	Sangat tinggi	$> 3,8$
3	tinggi	3,5 - 3,8
2	rendah	3.2 - 3,5
1	sangat rendah	$< 3.2$
TOTAL		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan prograss SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $M_e$ ) = 3,7 , median ( $M$ ) = 4, modus ( $M_o$ ) = 4. Dengan demikian, untuk nilai rata rata ( $M_e$ ) 3,7 apabila dilihat berdasarkan table diatas maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi kategori layak.

Ahli Media memberikan penilaian dan saran dari aspek kemediiaan pada Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural”.

Beberapa yang dinilai antara lain mengenai bahasa dan keterbacaan, grafika.

Setelah ahli melakukan penilaian, maka diketahui hal hal yang perlu di revisi dari ahli materi antara lain :

Tabel 18. Revisi Ahli Media

No	Komentar/saran	Tindak lanjut
1	Gambar pada lidah sampul perlu di perjelas	memperjelas gambar pada lidah sampul dengan bantuan <i>Adobe Photosoph</i>
2	tulisan per unit perlu di hitamkan	Menganti color pada tulisan dari abu abu menjadi lebih gelap

Berdasarkan hasil validasi ahli media, media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi.

### 3) Ahli Evaluasi

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan Ujicoba buku oleh ahli media, maka dapat diketahui nilai skor keseluruhan adalah 38, skor maksimal = 4, skor minimal = 3, nilai rata rata ideal ( $M_i$ ) = 3.5 dan standar deviasi ideal 0.2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku. Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli evaluasi.

Table 19: Kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli evaluasi .

kelas	Kategori	Interval
4	Sangat tinggi	$> 3,8$
3	tinggi	$3,5 - 3,8$
2	rendah	$3.2 - 3,5$
1	sangat rendah	$< 3.2$
TOTAL		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata (Me) = 3,5 , median (M) = 3, modus (Mo) = 3. Dengan demikian, untuk nilai rata rata (Me) 3,5 apabila dilihat berdasarkan table diatas maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi kategori layak.

Ahli evaluasi memberikan penilaian dan saran pada soal evaluasi per unit pada Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural”. Beberapa yang dinilai antara lain mengenai penataan dan penggunaan kalimat Tanya.

Setelah ahli melakukan penilaian, maka diketahui hal hal yang perlu di revisi dari ahli evaluasi antara lain :

Tabel 20 Revisi Ahli Media

No	Komentar/saran	Tindak lanjut
1	unit 1 soal no 1: seberapa pentingkah dirubah menjadi jelaskan pentingnya	memperbaiki soal evaluasi sesuai saran
2	unit 3 soal no 3 analisis di rubah menjadi analisislah	memperbaiki soal evaluasi sesuai saran



Berdasarkan hasil validasi ahli media, media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi.

#### 4) Guru mata pelajaran

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan Ujicoba buku oleh ahli media, maka dapat diketahui nilai skor keseluruhan adalah 38, skor maksimal = 4, skor minimal = 3, nilai rata rata ideal ( $M_i$ ) = 3.5 dan standar deviasi ideal 0.2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku. Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli evaluasi.

Table 21: Kategori kelayakan ujicoba media berbasis cetakan berupa buku oleh ahli evaluasi .

kelas	Kategori	Interval
4	Sangat tinggi	$> 3,8$
3	tinggi	3,5 -3,8
2	rendah	3.2 - 3,5
1	sangat rendah	$< 3.2$
TOTAL		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan progras SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $M_e$ ) = 3,8 , median ( $M$ ) = 4, modus ( $M_o$ ) = 4. Dengan demiakian, untuk nilai rata rata ( $M_e$ ) 3,8 apabila dilihat berdasarkan table diatas maka nilai

tersebut berada pada kategori Sangat tinggi. Penilaian kategori Sangat tinggi ini diartikan menjadi kategori Sangat layak.

Guru Mata pelajaran memberikan penilaian dan saran dari aspek materi pada Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural”. Beberapa yang dinilai antara lain mengenai kesesuaian (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*). Setelah ahli melakukan penilaian, maka diketahui hal hal yang perlu di revisi dari ahli materi antara lain :

Tabel 22 Revisi Guru Mata Pelajaran

No	Komentar/saran	Tindak lanjut
1	Judul memakai bahasa Indonesia saja	Merubah judul kedalam bahasa Indonesia
2	mengganti judul menjadi “ Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: tipe natural” pas dengan materi yang disajikan	mengganti judul menjadi “ Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: tipe natural”

Berdasarkan hasil validasi ahli media, media berbasis cetakan berupa buku tersebut dinyatakan Sangat layak untuk di ujitobakan pada subyek uji coba dengan Revisi.

### 3. Ujitoba produk

Produk yang sudah direvisi di ujitobakan pada siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku, apakah bisa dikatakan layak baik dari aspek materi, bahasa dan keterbacaan serta aspek grafika untuk dipergunakan pada mata diklat menggambar busana. Uji coba ini melalui dua tahap yaitu ujitoba kelompok kecil, dilakukan pada 10 responden dan uji coba

lapangan, dilakukan pada 29 responden. Uji coba ini dilakukan pada siswa kelas XI Busana Butik SMK Negeri 1 Gegerbitung.

a. Ujicoba kelompok kecil

Setelah melalui tahap validasi ujicoba oleh para *Judgement Expert*, dan merevisi produk sesuai saran para ahli, tahap selanjutnya adalah ujicoba kelompok kecil. siswa memberikan penilaian dan saran dari aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan dan aspek grafika pada Buku "Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" dengan cara mengisi angket yang telah disediakan. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan buku pada kelompok kecil, maka dapat diketahui skor keseluruhan = 1090, nilai tertinggi = 119, nilai terendah = 93, rata rata ideal ( $M_i$ ) = 106 dan standar deviasi ideal 4.3, sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan media berbasis cetakan berupa buku.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan media berbasis cetakan berupa buku.

Table 23 Kategori kelayakan buku

kelas	Kategori	Interval	Jumlah siswa	Presentase (%)
4	Sangat tinggi	$> 112,45$	5	50%
3	tinggi	$106 - 112,45$	1	10%
2	rendah	$99,55-106$	1	10 %
1	sangat rendah	$< 99,55$	3	30 %
TOTAL			10	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $Me$ ) = 109,00, median ( $M$ ) = 111,50, modus ( $Mo$ ) = 119 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 10,614. Dengan demikian, untuk nilai rata rata ( $Me$ ) 109,00 apabila dilihat berdasarkan table diatas maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 1 siswa (10 %). Data tersebut menunjukkan bahwa media berbasis cetakan berupa buku berpusat pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi layak. Sehingga media berbasis cetakan berupa buku pada ujicoba kelompok kecil dinyatakan layak baik dari segi penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, maupun grafika.

Selain itu, berdasarkan table diatas juga dapat diketahui pula kategori sangat tinggi dicapai oleh 5 siswa (50%), kategori rendah dicapai oleh 1 siswa (10%) dan kategori sangat rendah dicapai oleh 3 siswa (30%).

Angket yang digunakan dalam penentuan kelayakan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ini merupakan instrumen yang valid dan reliabel

Dari hasil olah data dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows pada rumus *Alfa Cronbach* pada uji coba kelompok kecil diketahui nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga pertanyaan dalam angket tersebut dikatakan valid.

Reliabilitas instrumen pada tabel *reliability statistics* diketahui nilai *Cronbach's alpha* = 0.977 atau lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ), maka semua pertanyaan dalam angket dapat dikatakan reliable. Selain itu nilai *Cronbach's alpha* = 0.977 di konsultasikan pada tabel tingkat keterandalan sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen kelayakan Buku " Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural " Sangat Tinggi.

Setelah siswa (Uji Kelompok Kecil) melakukan penilaian, maka diketahui hal hal yang perlu di revisi dari siswa (Uji Kelompok Kecil) antara lain :

Tabel 24 Kelayakan buku oleh siswa (Uji Kelompok Kecil)

No	Komentar/saran	Tindak lanjut
1	penjelasan bentuk kepala tidak begitu jelas (halaman 11)	memperjelas rincian penjelasan bentuk kepala (hal: 11)
2	kesalahan tulisan (hal: 23) unit 2 proporsi tubuh	Memperbaiki kesalahan tulisan

Berdasarkan hasil penilaian, komentar dan saran dari siswa ujicoba kelompok kecil, tahap selanjutnya adalah merevisi buku sesuai dengan data yang didapat pada ujicoba kelompok kecil. Setelah melakukan revisi, buku di ujicobakan pada ujicoba lapangan.

b. Ujicoba lapangan

Setelah melalui tahap ujicoba kelompok kecil dan mengadakan revisi, maka tahap selanjutnya adalah ujicoba lapangan. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan buku pada ujicoba lapangan, maka dapat diketahui nilai skor keseluruhan 3045, = skor maksimal = 117, skor

minimal = 88, nilai rata rata ideal ( $M_i$ ) = 102,5 dan standar deviasi ideal 4,8, sehingga dapat dilakukan perhitungan pengkategorian untuk kelayakan media berbasis cetakan berupa buku.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian tersebut, dapat dibuatkan table kategori kelayakan media berbasis cetakan berupa buku.

Table 25 Kategori kelayakan buku

kelas	Kategori	Interval	Jumlah siswa	Presentase (%)
4	Sangat tinggi	$>109,7$	13	44,8%
3	tinggi	$102,5 - 109,7$	4	13,8 %
2	rendah	$95,3 - 102,5$	3	10,3 %
1	sangat rendah	$<95,3$	9	31,1 %
TOTAL			29	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan progaras SPSS versi 16,0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $M_e$ ) = 105,00, median ( $M$ ) = 105,00, modus ( $M_o$ ) = 117 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 10,807. Dengan demikian, untuk nilai rata rata ( $M_e$ ) 105,00 apabila dilihat berdasarkan table diatas maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 4 siswa (13,8 %). Data tersebut menunjukkan bahwa media berbasis cetakan berupa buku berpusat pada kategori sangat tinggi. Penilaian kategori sangat tinggi ini diartikan menjadi layak. Sehingga media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak baik dari segi penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika untuk digunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana.

Selain itu, berdasarkan table diatas juga dapat diketahui pula kategori sangat tinggi dicapai oleh 13 siswa (44,8 %), kategori rendah dicapai oleh 3 siswa (10,3 %) dan kategori sangat rendah dicapai oleh 9 siswa (31,1 %).

Angket yang digunakan dalam penentuan kelayakan buku ” Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ini merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

Dari hasil olah data dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows pada rumus *Alfa Cronbach* pada uji coba Lapangan diketahui nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga pertanyaan dalam angket tersebut dikatakan valid.

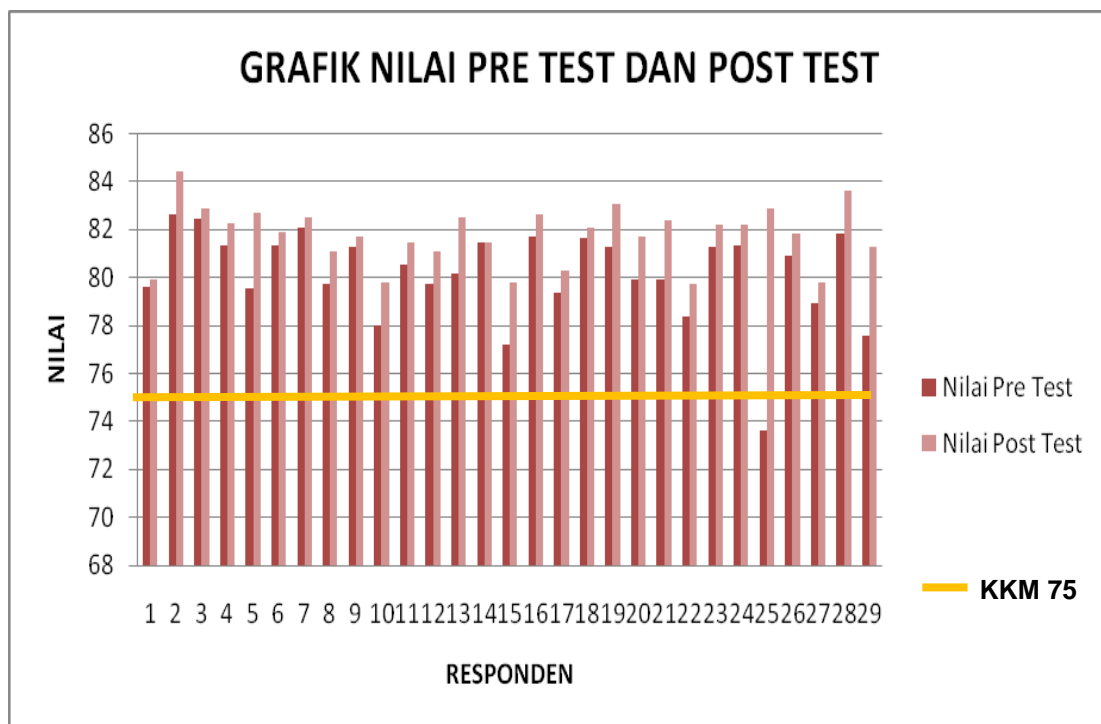
Reliabilitas instrumen pada tabel *reliability statistics* diketahui nilai *Cronbach's alpha* = 0.974. atau lebih dari 0,7 (>0,7), maka semua pertanyaan dalam angket dapat dikatakan reliable. Selain itu nilai *Cronbach's alpha* = 0.974 di konsultasikan pada tabel tingkat keterandalan sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen kelayakan buku ” Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” Sangat Tinggi.

#### **4. Desiminasi**

Diseminasi dilakukan untuk melihat efektifitas buku yaitu dengan cara menyebarkan produk Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” dengan cara demikian produk dapat diaplikasikan pada pembelajaran mata

diklat menggambar busana di SMK terutama di SMK Negeri 1 Gegerbitung sebagai tempat penelitian utama.

Penentuan Efektifitas pengembangan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana diukur dengan cara membandingkan antara hasil nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan buku ) dan hasil nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku). Nilai yang dihasilkan peserta didik pada pembelajaran menggambar busana di SMK negeri 1 Gegerbitung adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Grafik hasil nilai Pre Test dan Post Test Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Ntural

Dari hasil grafik diatas terlihat signififikasi nilai sebelum menggunakan buku dan setelah penggunaan buku pada masing masing responden.



Table 26. Daftar Nilai Menggambar Busana Pokok Bahasan Proporsi Tubuh Kleas XI

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Endah Jubaedah	79.63636	79.90909
2	Lela r	82.63636	84.45455
3	Ekoy	82.45455	82.90909
4	Ria Nur Azizah	81.36364	82.27273
5	Arin	79.54545	82.72727
6	Gita Siti N	81.36364	81.90909
7	Siti Maryani	82.09091	82.54545
8	Diah	79.72727	81.09091
9	Ai Maryamah	81.27273	81.72727
10	Siti Syarah	78	79.81818
11	Ucu M	80.54545	81.45455
12	Dewi Maelani	79.72727	81.09091
13	Ana Anugrah	80.18182	82.54545
14	Nuraisyah	81.45455	81.45455
15	Siti Wulandari	77.18182	79.81818
16	Dini Maryani	81.72727	82.63636
17	Novi Rahayu	79.36364	80.27273
18	Yani Nurhayati	81.63636	82.09091
19	Miawati	81.27273	83.09091
20	Nina Yuliani	79.90909	81.72727
21	Siti Rodiah	79.90909	82.36364
22	Neng Femi	78.36364	79.72727
23	Atickah Hr	81.27273	82.18182
24	Neneng Sulastri	81.36364	82.18182
25	Rika Erawati	73.63636	82.90909
26	Siti Lisnawati	80.90909	81.81818
27	Farida Agustina	78.90909	79.81818
28	Sani S	81.81818	83.63636
29	Yuni Rahayu	77.54545	81.27273

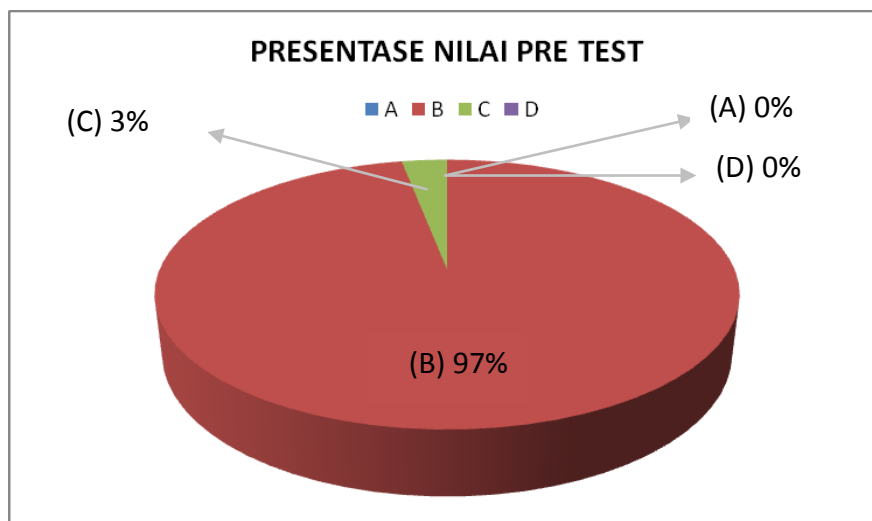
Berdasarkan hasil penilaian *Pre Test* diperoleh skor terendah sebesar 74, skor tertinggi sebesar 83, dengan *Mean* sebesar 80,17. Hasil penilaian

*Post Test* diperoleh skor terendah sebesar 80, skor tertinggi sebesar 84, dengan *Mean* sebesar 81.77.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan buku dapat dilihat pada hasil nilai siswa yang di konversikan kedalam kriteria penilaian di SMK Negeri 1 Gegerbitung.

Table 27. Kategori Hasil Nilai Pre Test

Kategori	Batasan nilai	Jumlah siswa	Presentase
Sangat Baik (A)	> 90	0	0%
Baik (B)	75-89	28	97%
Cukup (C)	60 – 74	1	3%
Kurang (D)	< 59	0	0%
Jumlah		29	100%

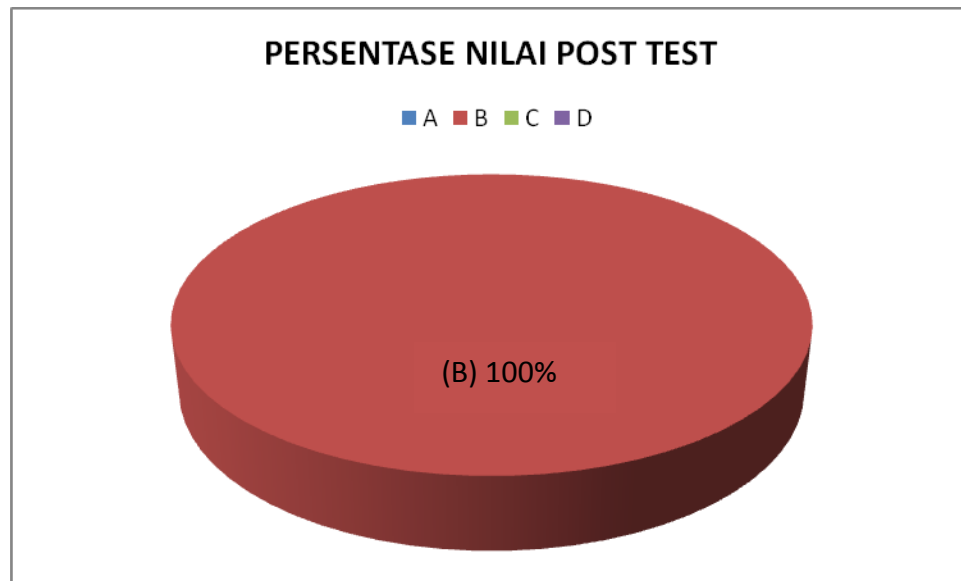


Gambar 2: Pie Chart Presentase Pre Test

Data yang diperoleh dari nilai pre test menunjukkan bahwa 28 orang siswa (97%) berada pada kategori (B) baik dan 1 orang siswa (3%) pada kategori (C) cukup atau di bawah KKM.

Table 28. Kategori Hasil Nilai Post Test

Kategori	Batasan nilai	Jumlah siswa	Presentase
Sangat Baik (A)	> 90	0	0%
Baik (B)	75-89	29	100%
Cukup (C)	60 – 74	0	0%
Kurang (D)	< 59	0	0%
Jumlah		29	100%



Gambar 3: Pie Chart Presentase Post Test

Data yang diperoleh dari nilai post test menunjukkan bahwa 29 orang siswa (97%) berada pada kategori (B) baik.

Untuk melihat efektifitas penggunaan buku, pada kriteria penilaian di SMK Negeri satu gegerbitung. Nilai post test 29 siswa (100%) ada pada kategori Baik (B) dengan presentase 100% dan dapat diartikan hasil nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku) efektif.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Buku “Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural” Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana di SMKN 1 Gegerbitung Sukabumi.**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R & D (*Research and Development*). Merupakan serangkaian kegiatan dan proses untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis cetakan berupa buku yang layak baik dari aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, serta aspek grafika untuk dipergunakan untuk pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK negeri 1 gegerbitung..

#### **a. Studi Pendahuluan**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat diketahui beberapa permasalahan dan kompetensi yang perlu di kembangkan.

Metode pembelajaran untuk mata diklat menggambar busana hanya menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas belum disertai media yang dapat menarik minat siswa. Banyak siswa merasa kesulitan dalam menggambar busana terutama menggambar proporsi tubuh dengan pose, menggambar mata, tangan dan kaki. Seringkali mereka merasa gagal karna bentuk yang tidak begitu bagus sehingga menyerah dan menggambar seadanya saja. Faktor faktor inilah yang membuat proses dan pelaksanaan pembelajarannyapun menjadi kurang maksimal. Selain

itu, keterbatasan kemampuan, waktu dan persipan guru untuk menyiapkan materi dalam bentuk media pembelajaran berupa job sheet, hand out, modul, video, ppt ataupun media yang lainnya menjadi salah satu kendala utama. Disamping itu pengadaan buku teks/buku referensi diperpustakaan terutama untuk mata pelajaran menggambar busana sangat kurang. Ada beberapa buku yang mempelajari proporsi tubuh akan tetapi penyajiannya dalam bahasa asing, Sehingga bahasa menjadi permasalahan yang cukup rumit.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran pada standar kompetensi menggambar busana dengan kompetensi dasar mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa type tubuh manusia. Yaitu media berbasis cetakan berupa buku ajar “Panduan Menggambar Proporsi Tubuh; Tipe Natural“. Dengan adanya media ini, diharapkan dapat menjawab segala kesulitan kesulitan guru dan siswa pada pembelajaran mata diklat menggambar busana, memotivasi dan menarik perhatian siswa, dapat merangsang pemahaman dan minat siswa pada pembuatan gambar busana serta memaksimalkan proses dan pelaksanaan pembelajaran mata diklat Menggambar Busana.

## **b. Pengembangan Produk**

Pengembangan produk awal media berbasis cetakan berupa Buku Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural. diawali dengan perumusan standar kompetensi menggambar busana dengan kompetensi dasar: Mendeskripsikan Bentuk Tubuh Proporsi Dan Anatomi Beberapa Tipe Tubuh Manusia. Materi yang disusun terdiri atas anatomi tubuh manusia, proporsi tubuh manusia, dan proporsi tubuh manusia (dengan pose) tipe natural. selanjutnya adalah pengumpulan bahan dan data yang diperlukan dan penyusunan draf buku yang meliputi: judul buku, tujuan pembelajaran, penyusunan naskah materi, penyusunan rangkuman, soal evaluasi, daftar putaka dan penyusunan layout cover depan dan belakang, lidah cover.

Kegiatan pengembangan produk dilanjutkan dengan validasi buku kepada ahli materi, ahli media, ahli evaluasi dan guru mata pelajaran (judgement expert). Hal ini untuk mendapatkan kelayakan ujicoba pada subyek ujicoba. Berikut hasil pengujian dari masing masing validator:

### **1) Ahli Materi**

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diketahui jumlah skor keseluruhan 37 dengan nilai Mean 3.7. apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi Layak.

Aspek materi dari media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi

## 2) Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diketahui jumlah skor keseluruhan 74 dengan nilai Mean 3.7. apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi Layak.

Aspek bahasa dan keterbacaan serta aspek grafika dari media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi

## 3) Ahli Evaluasi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diketahui jumlah skor keseluruhan 38 dengan nilai Mean 3.5. apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi Layak.

Evalusi dari media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi

## 4) Guru mata pelajaran

Berdasarkan hasil validasi guru mata pelajaran, diketahui jumlah skor keseluruhan 38 dengan nilai Mean 3.8, apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi Layak.

Aspek materi dari media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak untuk di ujicobakan pada subyek uji coba dengan Revisi.

### c. Ujicoba Produk

Produk yang sudah direvisi di ujicobakan pada siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas produk yang dikembangkan. Uji coba ini melalui dua tahap yaitu ujicoba kelompok kecil dan Uji coba lapangan,

#### 1) Ujicoba kelompok kecil

Hasil penilaian kelayakan buku pada ujicoba kelompok kecil oleh siswa diketahui jumlah skor keseluruhan = 1090 Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $\bar{Me}$ ) = 109,00. Apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi kategori Layak.

Angket yang digunakan dalam penentuan kelayakan buku ” Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ini merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Penilaian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS versi 16.0 for windows. Diketahui nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga pertanyaan dalam angket tersebut dikatakan valid.



Reliabilitas instrumen pada tabel *reliability statistics* diketahui nilai *Cronbach's alpha* = 0.977 atau lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ), maka semua pertanyaan dalam angket dapat dikatakan reliable.

## 2) Ujicoba lapangan

Hasil penilaian kelayakan buku pada ujicoba kelompok kecil oleh siswa diketahui jumlah skor keseluruhan = 3045 Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0 maka dapat diketahui nilai rata rata ( $\bar{Me}$ ) = 105,00. Apabila di konversikan kedalam data kualitatif, perolehan skor termasuk pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi kategori Layak.

Angket yang digunakan dalam penentuan kelayakan Buku "Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural" ini merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Penilaian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS versi 16.0 for windows. Diketahui nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga pertanyaan dalam angket tersebut dikatakan valid. Reliabilitas instrumen pada tabel *reliability statistics* diketahui nilai *Cronbach's alpha* = 0.974 atau lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ), maka semua pertanyaan dalam angket dapat dikatakan reliable.

#### d. Desiminasi

Diseminasi dilakukan untuk melihat efektifitas buku yaitu dengan cara menyebarkan produk Buku “Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural”. Penentuan Efektifitas pengembangan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana diukur dengan cara membandingkan antara hasil nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan Buku) dan hasil nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku).

Berdasarkan hasil penilaian *Pre Test* diperoleh skor terendah sebesar 74, skor tertinggi sebesar 83. Hasil penilaian *Post Test* diperoleh skor terendah sebesar 80 dan skor tertinggi sebesar 84. Setelah itu, hasil nilai tersebut di konversikan kedalam kriteria penilaian di SMK Negeri 1 Gegerbitung. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai pre test 28 orang siswa (97%) ada pada kategori Baik (B) dan 1 orang siswa (3%) berada pada kategori (C) cukup atau dibawah KKM. Nilai post test 29 orang siswa (100%) berada pada kategori Baik (B). kategori Baik (B) dan dapat diartikan bahwa nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan Buku) dan nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku) efektif. Akan tetapi nilai *Post Test* dapat memberikan tingkat nilai pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pre Test*.

## 2. Kelayakan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana Di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi.

Hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16,0 diketahui nilai rata rata ( $\bar{Me}$ ) = 105,00, median ( $M$ ) = 105,00, modus ( $Mo$ ) = 117 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 10,807. Dengan demikian, untuk nilai rata rata ( $\bar{Me}$ ) 105,00 apabila dilihat berdasarkan table 20, nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 4 siswa (13,8 %). Data tersebut menunjukkan bahwa media berbasis cetakan berupa buku berpusat pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini diartikan menjadi layak. Sehingga media berbasis cetakan berupa buku dinyatakan layak baik dari segi penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika untuk digunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana.

Angket yang digunakan dalam penentuan kelayakan buku ” Panduan Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” ini merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Dari hasil olah data dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows pada rumus *Alfa Cronbach* pada uji coba Lapangan diketahui nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361), sehingga pertanyaan dalam angket tersebut dikatakan valid.

Reliabilitas instrumen pada tabel *reliability statistics* diketahui nilai *Cronbach's alpha* = 0.974. atau lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ), maka semua pertanyaan dalam angket dapat dikatakan reliabel. Selain itu nilai *Cronbach's alpha* =

0,974 di konsultasikan pada tabel tingkat keterandalan sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen kelayakan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” Sangat Tinggi.

### **3. Efektifitas Buku ” Menggambar proporsi Tubuh: tipe natural ” Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi**

Berdasarkan hasil penilaian *Pre Test* (sebelum menggunakan buku) diperoleh skor terendah 73 dan skor tertinggi 83. Sedangkan nilai *Post Test* (sesudah menggunakan buku) diperoleh skor terendah sebesar 80 dan skor tertinggi sebesar 84. Setelah itu, hasil nilai masing masing responden tersebut di konversikan kedalam kriteria penilaian di SMK Negeri 1 Gegerbitung. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai pre test 28 orang siswa (97%) ada pada kategori Baik (B) dan 1 orang siswa (3%) berada pada kategori (C) cukup atau dibawah KKM. Sedangkan nilai post test 29 siswa (100%) berada pada kategori Baik (B).

Kategori Baik (B) disini, dapat diartikan bahwa nilai *Pre Test* dan nilai *Post Test* efektif. Akan tetapi nilai *Post Test* dapat memberikan tingkat nilai pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pre Test*. Oleh sebab itu, buku ajar “menggambar proporsi tubuh tipe natural” efektif dipergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan Buku “ Menggambar Proporsi Tubuh: tipe Ntural” pada pembelajaran mata duiklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung yaitu:

1. Pengembangan Buku ”Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” Pada Pembelajaran Mata Diklat Menggambar Busana Di SMK Negeri 1 Gegerbitung dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : (a). Perencanaan/ studi pendahuluan, yaitu dengan observasi dan wawancara penelitian (b). Pengembangan produk, yaitu dengan merumuskan SK dan KD, mengumpulkan bahan dan data, menyusun draft buku (mengembangkan produk awal), dan validasi ahli. (c). Ujicoba, uji coba terdiri dari 2 tahap yaitu: ujicoba kepada kelompok kecil dan ujicoba lapangan. Tahap selanjutnya, (d). diseminasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas produk dengan menyebarkan produk Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” dengan cara demikian produk dapat diaplikasikan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK terutama di di SMK Negeri 1 Gegerbitung sebagai tempat penelitian utama.
2. Kelayakan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural ” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung

diperoleh dari data hasil uji lapangan. Sebelum produk di ujicobakan, produk divalidasikan terlebih dahulu kepada ahli materi, ahli media, ahli evaluasi dan guru mata pelajaran untuk mendapatkan kelayakan ujicoba dan revisi. Kriteria kelayakan ujicoba ahli materi menyatakan “layak” dengan rata-rata skor 3.7; ahli media menyatakan “layak” dengan rata-rata skor 3.7; ahli evaluasi menyatakan “layak” dengan rata-rata skor 3.5; dan guru mata pelajaran menyatakan “layak” dengan rata-rata skor 3.5 Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penilaian siswa pada ujicoba lapangan, Hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16,0 diketahui nilai rata rata (Me) = 105,00, median (M) = 105,00, modus (Mo) = 117 dan standar deviasi (SD) = 10,807. Dengan demikian, untuk nilai rata rata (Me) 105,00 apabila dilihat berdasarkan table 20 di konversikan kedalam data kualitatif, maka, nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Penilaian kategori tinggi ini dikonotasikan menjadi kategori Layak. Sehingga media berbasis cetakan berupa Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” dinyatakan layak baik dari aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, serta aspek grafika untuk digunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana.

3. Efektifitas Pengembangan Buku ” Menggambar Proporsi Tubuh: Tipe Natural” pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung dapat diketahui dari hasil nilai *Pre Test* (pembelajaran tanpa menggunakan buku) dan *Post Test* (pembelajaran dengan menggunakan buku). Berdasarkan hasil penilaian *Pre Test* Data yang diperoleh

menunjukkan bahwa nilai pre test 28 orang siswa (97%) ada pada kategori Baik (B) dan 1 orang siswa (3%) berada pada kategori (C) cukup atau dibawah KKM. Nilai post test 29 orang siswa (100%) berada pada kategori Baik (B). Kategori Baik (B) dan dapat diartikan bahwa nilai *Pre Test* (pembelajaran sebelum menggunakan Buku) dan nilai *Post Test* (pembelajaran sesudah menggunakan Buku) efektif. Akan tetapi nilai *Post Test* dapat memberikan tingkat nilai pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pre Test*. sehingga buku ajar “menggambar proporsi tubuh tipe natural” efektif dipergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

## **B. Implikasi**

Keberhasilan suatu pembelajaran terutama pada pembelajaran mata diklat Menggambar Busana didukung oleh banyak faktor. Salah satu faktornya adalah media pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran dapat membantu mempermudah penyampaian materi, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah pemahaman materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran baik berupa teori maupun praktek. Penggunaan media yang tepat mampu meningkatkan pemahaman, merangsang motivasi serta meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berupa Buku “Menggambar Proporsi Tubuh : Tipe Natural” pada pembelajaran mata diklat menggambar busana kelas IX busana butik di SMK Negeri 1 Gegerbitung dapat

meningkatkan nilai serta kemampuan siswa dalam membuat proporsi tubuh maupun proporsi dengan pose. Kemudahan pemahaman siswa tersebut dibangun melalui penyajian materi, contoh gambar, keterangan gambar beserta langkah langkah menggambar, tugas, soal-soal tes serta berbagai macam contoh rancangan busana dengan menggunakan proporsi tubuh dengan (pose) tipe natural secara sistematis. Penggunaan media hasil pengembangan ini dapat meningkatkan hasil nilai pembelajaran pada mata diklat menggambar busana.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Buku “panduan menggambar proporsi tubuh: tipe natural” dapat digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gegerbitung Sukabumi Jawa Barat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan buku hanya dibatasi pembahasan materi anatomi, proporsi tubuh, dan proporsi tubuh tipe natural pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan bentuk anatomi dan proporsi beberapa tipe tubuh manusia. Sedangkan tipe tubuh yang lainnya tidak di ungkap pada materi pengembangan ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap beberapa materi tipe tubuh lainnya.
2. *Judgemen expert* hanya di batasi oleh empat ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli evaluasi, serta guru mata pelajaran, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk *Judgemen expert* ada dari ahli bahasa beserta ahli grafika.



3. Perbedaan nilai *Pre Test* (pembelajaran tanpa menggunakan buku) dan *Post Test* (pembelajaran dengan menggunakan buku) tidak begitu terlihat mencolok, akan tetapi nilai *Post Test* tetap memberikan tingkat hasil nilai pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai *Pre Test*. hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam penggunaan media. Sehingga untuk kedepannya di harapkan buku yang telah di kembangkan dapat di perbanyak dan di pergunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1Gegerbitung.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan buku pada pembelajaran mata diklat menggambar busana maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan buku sebaiknya perlu dipersiapkan lebih matang, baik dari segi materi, kompetensi dasar maupun segi validator. Hal ini dilakukan agar proses dan hasil pengembangan lebih maksimal.
2. Dari hasil penelitian ini, hasil nilai pre test dan post test tidak terlalu terlihat mencolok, oleh sebab itu untuk selanjutnya, diperlukan treatment yang lebih khusus baik dari segi waktu penggunaan buku yang di kembangkan, maupun dengan dukungan media lainnya.
3. Buku yang sudah di kembangkan hendaknya dapat di gandakan. Hal ini dilakukan agar proses diseminasi lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur Daniamiseno (Oktober 2005). *Peranan teknologi pembelajaran dalam proses belajar – mengajar ilmu pengetahuan sosial*. Pidato pengukuhan Guru besar di depan rapat senat terbuka, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Achmad Jamil (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Berbasis Computer Untuk Smp*. Tesis
- Akhmad Sudrajat. (2009). *Media Pembelajaran*.  
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/> diakses tanggal 21 Oktober 2009
- Ahmad Rohani, 1991, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Anik Gufron ( 2007). *Paduan Penelitian Dan Pengembangan Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*. Universitas negeri yogyakarta
- Arif S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Borg, W. & V Gall, M. D.. (1983). *Educational research, an introduction*, 4th ed. New York: Longman
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djemari Mardapi (2007). *Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Non Test*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karjiyadi. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berpidato Berbantuan Komputer Untuk Peserta Didik SMP*. Tesis Master, Tidak Diterbitkan, PPS, UNY, Yogyakarta
- Lasa HS. *Penulisan Buku Teks di Perguruan Tinggi*. Makalah Workshop Strategi dan Teknik Penulisan Buku Teks Perguruan Tinggi, UNS, Surakarta
- Martinis Yamins. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

- Mochtar Buchori. (2004). *Ilmu Pendidikan Dan Praktek Pendidikan Dalam Renungan*, IKIP Muhammadiyah, Jakarta.
- Moedjiono dan Moh Dimyati. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud;
- Mukminan. (2004). *Desain pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyasa E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi PAI di Sekolah Umum*. Teras: Yogyakarta
- Ngalm Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Oemar Hamalik. (1994). *Media pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (1983). *Metoda Belajar dan Kesulitan Kesulitan belajar*. Bandung: Tarsito.
- Paul Suparno dkk. (2002). *Reformasi Pendidikan : Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ronald h Anderson. (1993). *Pemilihan Dan Pengembangn Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta : PT raja grafindo

- Seels, B. B & Richey, R. C. (1994). *Instructional technology (Mahasiswa S2 IKIP Malang terjemahan)*. IKIP Malang
- Sicilia sawitri.(2000). *Ilustrasi mode*. Uny: yogyakarta
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. (2009). *SPSS Complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Solichan Abdullah. (2008). *Buku pelajaran dan diktat pelajaran*. Jawa Timur: LPMP
- Sudarwan Danim.(2008). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suherli Kusmana .(2010). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosda
- Sukarto. 2010. *Penulisan Buku Diktat Dan Modul Pelajaran* : <http://suksesbersamasukarto.blogspot.com> diakses tanggal 17 Januari 2010
- Sunu Ambarisi. (2010). *Jenis Jenis Materi Pembelajaran*. <http://ambarisi.wordpress.com>. diakses tanggal 17 januari 2010
- Wisri A Mamdy. (2001). *Menggambar Anatomi Modis untuk Merancang Busana*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana & Ikatan Penata Busana Indonesia “Kartini”.
- W. Nugroho 2008. *Komunikasi Visual Dan Multimedia*. Diakses pada tanggal 28 Januari 2010. dari alamat: Wnugroho.org
- Pusat perbukuan. (12 Februari 2003). *Aspek aspek penilaian buku* diakses tanggal 8 juni 2009. Dari alamat: [www.pusbuk.org](http://www.pusbuk.org)
- \_\_\_\_\_. (2008). *Prinsip pengembangan materi*. Dikases pada tanggal 24 maret 2009 dari alamat: <http://www.bpgdisdik-jabar.net>
- \_\_\_\_\_. \_\_\_\_\_. *Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 3* . Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka

**LAMPIRAN**



# **Lampiran 1**

- **Pedoman dan Hasil Wawancara**
- **Pedoman dan Hasil Observasi Kelas**
  - **Daftar Nama Peserta Didik**

**PEDOMAN OBSERVASI  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA  
DI SMK NEGERI 1 GEGERBITUNG**

A. Tujuan observasi

Untuk mengetahui keadaan di lapangan terutama terhadap media yang di pergunakan pada pembelajaran mata diklat menggmabar busana di SMK Negeri 1 geggerbitung sehingga dapat di ketahui permasalahan yang perlu segera di tangani

B. Aspek yang di amati

1. Penggunaan media pemebelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran
3. Sikap siswa terhadap mata pelajaran mneggmabra busana



**HASIL OBSERVASI  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA  
DI SMK NEGERI 1 GEGERBITUNG**

**A. Observasi dilaksanakan pada :**

**Hari/tanggal : senin, 28 september 2009**

**Waktu : 07.30 – 09.00**

**Tempat : ruang kelas X A Busana Butik SMK Negeri 1 Gegerbitung**

**Alamat: Jl. Pramuka NO.45 Gegerbitung Sukabumi Jawa barat 43197**

**B. Hasil observasi**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan Media			
	a. Papan tulis	√		Pada pembelajaran menggambar busana guru menggunakan media papan tulis dan menggunakan gambar yang sudah di photocopy berulang kali
	b. Buku/modul		√	
	c. Gambar/chart		√	
	d. Hand out		√	
	e. job sheet		√	
	f. Transfarsi		√	
	g. LCD/Komputer		√	
	h. Lain lain (Poto Copy)	√		
2	Penggunaan Metode Pembelajaran			
	a. ceramah	√		Metode yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas
	b. tanya jawab	√		
	c. diskusi		√	
	d. Demonstrasi	√		
	e. Kerja Kelompok		√	
	f. Pemberian tugas	√		
	g. eksperimen		√	
3	Sikap Siswa			
	a. aktif		√	pada saat pelajaran banyak siswa yang fasif karena merasa kesulitan dalam pembuatan gambar, disamping itu tidak ada contoh atau media yang bisa mempengaruhi minat mereka ketika sedang menggambar
	b. fasif	√		

**Sukabumi, 30 September 2009**

Mengetahui  
Guru Menggambar Busana

Nurbaeti, S.Pd.  
NIP 197908052010012013

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISI PERMASALAHN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT MENGGMABAR BUSANA  
DI SMK NEGERI 1 Gegerbitung**

**A. Tujuan Wawancara**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

**B. Petanyaan intuk wawancara:**

**1. Siswa**

- a. Apakah anda menyukai pelajaran menggambar busana
  - 1) Jika suka?
  - 2) Jika tidak?
- b. Menurut anda apa yang membuat anda kesulitan dalam membuat gambar busana?
- c. Dalam pelajaran menggambar busana metode apa saja yang diberikan oleh guru?
- d. Bagaimana dengan media yang pernah digunakan guru ataupun dengan media seperti buku buku tentang desain diperpustakaan?
- e. Apa yang anda harapkan supaya pembelajaran menggambar busana yang yang menurut anda sulit menjadi lebih mudah?

**2. Guru**

- a. Apakah saya boleh mempelajari kuikulum terutama silabus untuk pembelajaran mata diklat menggambar busana?
- b. Bagaimanakan pelaksanaan menggambar busana di SMK Negeri ! Gegerbitung?
- c. Apakah yang menjadi kendala atau hambatan selama pembelajaran menggambar busana?

**HASIL WAWANCARA ANALISI PERMASALAHAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT MENGGAMBAR BUSANA  
DI SMK NEGERI 1 GEGERBITUNG**

**A. TUJUAN WAWANCARA**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

**B. WAWANCARA DILAKSANAKAN PADA**

Hari/ tanggal : 28 September 2009  
Tempat : Ruang praktek menjahit Busana Butik, SMK N 1 Gegerbitung  
Sasaran : Siswa kelas XII Busana Butik, SMK N 1 Gegerbitung

**C. Hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut**

no	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pelajaran menggambar busana?	Sebagain besar menjawab tidak suka
2	Apa yang membuat anda tidak menyukai pelajaran menggambar busana	Tidak bisa menggambar, susah
3	Menurut anda apa yang membuat anda kesulitan dalam membuat gambar busana?	Saya tidak bisa menggambar proporsi tubuh apalagi dengan pose bentuknya tidak bagus
4	Dalam pelajaran menggambar busana metode apa saja yang diberikan oleh guru?	Guru hanya memberikan metode ceramah, kemudian memberikan tugas, kadang kadang memberikan beberapa contoh gambar yang sudah di copy berulang kali
5	Apakah guru memberikan metode demonstrasi atau memberikan contoh gambar langsung?	Jarang sekali
6	Bagaimana dengan media a yang pernah digunakan guru ataupun dengan media seperti buku buku tentang desain diperpustakaan?	Perpustakaanannya tidak lengkap. Ada beberapa buku yang menjelaskan cara cara membuat proporsi tubuh tetapi tidak mengerti karena menggunakan bahasa asing
7	Apa yang anda harapkan supaya pembelajaran menggambar busana yang yang menurut anda sulit menjadi lebih mudah?	Ada contoh gambar yang lebih bagus supaya lebih semangat, ada media mungkin seperti buku buku tentang desain.

**HASIL WAWANCARA ANALISI PERMASALAHAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT MENGGAMBAR BUSANA  
DI SMK NEGERI 1 Gegerbitung**

**A. TUJUAN WAWANCARA**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata diklat menggambar busana di SMK Negeri 1 Gegerbitung
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

**B. WAWANCARA DILAKSANAKAN PADA**

Hari/ tanggal : 28 September 2009  
Tempat : Ruang Guu  
Sasaran : Guru Mata Pelajaran Menggambar Busana

Hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Apakah saya boleh mempelajari kurikulum terutama silabus untuk pembelajaran mata diklat menggambar busana?	silahkan
2	Kompetensi apa yang diharapkan dari pembelajaran mata diklat menggambar busana	tentunya diharapkan siswa dapat memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai dalam menggambar busana dan kemampuan untuk mencipta desain busana
3	metode apa yang digunakan oleh ibu pada pembelajaran mata diklat menggambar busana?	saya hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas terstruktur
4	bagaimana dengan media? Media apa sajakah yang pernah ibu gunakan pada pembelajaran mata diklat menggambar busana	hanya papan tulis dan beberapa contoh gambar fotocopyan, mungkin karna masalah keterbatasan kemampuan dan keterbatasan waktu, sehingga untuk kemediain masih sangat minim.
5	bagaimana dengan media seperti buku buku referensi mode atau desain di perpustakaan?	masih sangat minim, hanya ada beberapa kalo untuk buku buku tentang desain, kalo buku buku seperti pola, tekstil sudah cukup banyak. disamping karena sekolah kita masih terhitung sangat baru ya.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 GEGERBITUNG**

Jalan Pramuka No. 180 Tlp. (0266) 241613 Gegerbitung Sukabumi



**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK**  
**KELAS IX BUSANA BUTIK**  
**TAHUN AJARAN 2009/2010**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>
1	ATIKAH	
2	AI MARYAMAH	
3	ANA ANUGRAH	
4	ARIN SUGIYANTI	
5	DEWI MAELANI	
6	DIAH HADIATI	
7	DINI MARYANI	
8	EKOY RUKOYAH	
9	ENDAH JUBAEDAH	
10	FARIDA AGUSTINA	
11	GITA SITI NURFADILLAH	
12	LELA ROHILAH	
13	MIAWATI	
14	NENENG SULASTRI	
15	NENG FEMI NUR UTAMI	
16	NINA YULIANI	
17	NOVI RAHAYU	
18	NURAI SYAH	
19	RIA NUR AZIZAH	
20	RIKA ERAWATI	
21	SANI SUSANTI	
22	SITI LISTINAWATI	
23	SITI MARYANI	
24	SITI RODIAH	
25	SITI SYARAH JULIANI	
26	SITI WULANDARI SAPITRI	
27	UCU MASROPAH	
28	YANI NURHAYATI	
29	YUNI RAHAYU	

## **Lampiran 2**

- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- kriteria penilaian di SMK N 1 Gegerbitung
- KKM

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Gegerbitung
Bidang Studi Keahlian	: Managemen Bisnis dan Pariwisata
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Produktif
Kelas/Semester	: X A/ 2
Tahun Pelajaran	: 2009/2010
Pertemun ke	: 1 – 3
Alokasi Waktu	: 4 x 3 pertemuan ( @ 45 menit )
Life Skill	: Terampil, Tanggung Jawab dan Teliti
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Menggambar Busana
Kompetensi Dasar	:

1. Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia

**Indikator** :

1. Mengetahui tentang anatomi tubuh, proporsi tubuh, dan tipe tubuh manusia
2. Cermat dan teliti dalam membuat anatomi tubuh, proporsi tubuh, dan tipe tubuh manusia
3. Menggambar proporsi tubuh dengan (pose) tipe natural.

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 – 4

1. Siswa dapat mengetahui tentang anatomi tubuh, proporsi tubuh, dan tipe tubuh manusia
2. Siswa Cermat dan teliti dalam membuat anatomi tubuh, proporsi tubuh, dan tipe tubuh manusia
3. Siswa dapat Menggambar proporsi tubuh lengkap dengan anatomi dan tipe tubuh manusia.

### II. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Pengenalan anatomi tubuh manusia
2. Proporsi tubuh wanita  $8 \frac{2}{3}$  Tinggi Kepala
3. Proporsi tubuh wanita dengan (pose) tipe natural

### III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan

### IV. STRATEGI PEMBELAJARAN

#### Pertemuan I

##### A. Pendahuluan

- Siswa berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara *Imtaq dan Iptek*
- Menyimak topik dan tujuan yang akan dipelajari

##### B. Kegiatan Inti

Menugaskan siswa untuk mempelajari Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural dan memperhatikan informasi dari guru tentang:

- Pengenalan anatomi tubuh dalam dunia fashion design.
- Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar anatomi tubuh ( kepala dan bagian bagiannya, gaya tangan dan gaya kaki).
- Merapikan dan menyimpan alat dan bahan sesuai prosedur

##### C. Penutup

- Guru melalui pengamatan memberikan evaluasi kepada siswa dalam pembuatan gambar anatomi tubuh
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Memberi batasan waktu pengumpulan untuk tugas
- Salam penutup pelajaran

#### Pertemuan II

##### A. Pendahuluan

- Siswa berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara *Imtaq dan Iptek*
- Menyimak topik dan tujuan yang akan dipelajari

##### B. Kegiatan Inti

Menugaskan siswa untuk mempelajari Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural dan memperhatikan informasi dari guru tentang:



- Proporsi tubuh
- Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar proporsi tubuh wanita 8 2/3 TK.
- Merapikan dan menyimpan alat dan bahan sesuai prosedur

### **C. Penutup**

- Guru melalui pengamatan memberikan evaluasi kepada siswa dalam pembuatan gambar proporsi tubuh
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Memberi batasan waktu pengumpulan untuk tugas
- Salam penutup pelajaran

## **Pertemuan III**

### **A. Pendahuluan**

- Siswa berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara *Imtaq dan Iptek*
- Menyimak topik dan tujuan yang akan dipelajari

### **B. Kegiatan Inti**

Menugaskan siswa untuk mempelajari buku dan memperhatikan informasi dari guru tentang:

- Proporsi tubuh dengan (pose) tipe natural
- Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar Proporsi tubuh dengan (pose) tipe natural
- Merapikan dan menyimpan alat dan bahan sesuai prosedur

### **C. Penutup**

- Guru melalui pengamatan memberikan evaluasi kepada siswa dalam pembuatan gambar proporsi tubuh
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Memberi batasan waktu pengumpulan untuk tugas
- Salam penutup pelajaran

## **V. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber Belajar**

Sri Widarwati. 1993. *Disain Busana I*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.

2. Media Pembelajaran: Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural

## **VI. RANCANGAN PENILAIAN**

1. Unjuk kerja
2. Tes isian

Sukabumi, Juni 2010

Mengetahui,

Kepala Mata Pelajaran

Mahasiswa/ peneliti

**Nurbaeti, S.Pd**

NIP.19790805 201001 2 013

**Arulita H. Hapsari**

M. 07513242009

## KRITERIA PENILAIAN DI SMK NEGERI 1 GEGERBITUNG

NILAI	
KATEGORI	BATASAN NILAI
SANGAT BAIK (A)	> 90
BAIK (B)	75-89
CUKUP (C)	60 – 74
KURANG (D)	< 59

## **Lampiran 3**

- **Instrument kelayakan buku**
  - **Angket penelitian**

## Kisi-kisi Instrument Kelayakan Media Cetak Berupa Buku

Table 1: kisi kisi instrument oleh ahli media

No	Aspek	Indikator
1.	Bahasa dan Keterbacaan	a. Kemudahan membaca <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk tulisan atau tipografi</li> <li>- Ukuran huruf,</li> <li>- Lebar spasi</li> </ul>
		b. Kemenarikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat pembaca,</li> <li>- Kepadatan ide bacaan,</li> <li>- Penilaian keindahan gaya tulisan</li> </ul>
		c. Kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata dan kalimat,</li> <li>- Panjang-pendek,</li> <li>- Frekuensi,</li> <li>- Susunan paragraf</li> </ul>
	Afektif	a. Image <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Warna</li> </ul>
		b. Teks/Tipografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susunan huruf</li> <li>- Ukuran font</li> <li>- Jenis font</li> </ul>
		c. Gabungan image dan teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada materi</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) belakang</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) belakang</li> </ul>

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Menggambar Busana  
Standar Kompetensi : Menggambar Busana  
Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Bentuk Proporsi Dan Anatomi Beberapa

## Tipe Tubuh Manusia

Judul Buku : Panduan Menggambar Proporsi tubuh Tipe natural  
 Sasaran : Siswa Sekolah Menengah Kejuruan  
 Penyusun : Narulita H. Hapsari  
 Ahli Media : Hj. Prapti Karomah, M.Pd  
 Tanggal : .....

### Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **Ahli Media**
- Evaluasi ini terdiri dari aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika, komentar saran, umum, kesimpulan
- Rentangan evaluasi dimulai dari “sangat baik” sampai dengan “kurang”
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check (√)
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

### Keterangan :

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

#### A. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

No	Indikator	Kriteria			
		SB	B	C	K
	<b>Kemudahan Membaca</b>				
1	Untuk tulisan atau tipografi,				
2	ukuran huruf				
3	jarak spasi				
	<b>Kemenarikan</b>				
4	minat pembaca,				
5	kepadatan ide bacaan				
6	penilaian keindahan gaya tulisan				
	<b>Kesesuaian</b>				
7	panjang dan kalimat				
8	panjang-pendek				
9	konvensi,				

10	sunan paragraf				
----	----------------	--	--	--	--

## B. Aspek grafika

No	Indikator	Kriteria			
		SB	B	C	K
	<b>Image</b>				
1	mbar				
2	strasi				
3	mposisi warna				
	<b>ks/Tipografi</b>				
4	sunan huruf				
5	uran font				
6	his font				
	<b>hubungan image dan teks</b>				
7	da materi				
8	da sampul ( <i>cover</i> ) depan				
9	da sampul ( <i>cover</i> ) belakang				
10	da lidah sampul ( <i>cover</i> ) depan				

## C. Jenis kesalahan dan perbaikan

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan

## A. Saran umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## B. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa media berbasis cetakan berupa buku the body proportion natural type pada pembelajaran mata diklat menggambar busana

- Layak di uji coba kelapangan tanpa revisi
- Layak di ujicoba kelapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Yogyakarta, 2010  
Ahli media,

**Hj. Prapti Karomah, M.Pd**  
**NIP. 19501120 197903 2 001**

## Kisi-kisi Instrument Kelayakan Media Cetak Berupa Buku

Table 1: kisi kisi instrument oleh Ahli Materi

Indikator	Deskripsi
Indikator	Materi
	a. kesesuaian ( <i>relevansi</i> )
	- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian standar kompetensi
	- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian kompetensi dasar
	- kesesuaian ilustrasi dan teks
	- kesesuaian Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan
	b. keajegan ( <i>konsistensi</i> ),
	- Kriteria materi spesifik, jelas, dan akurat
	- Konsistensi informasi yang disajikan
	c. kecukupan ( <i>adequacy</i> ).
	- Kecukupan materi yang memadai
	- Rujukan yang digunakan
	- Perincian materi dengan kurikulum
	- latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.



### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Menggambar Busana  
Standar Kompetensi : Menggambar Busana  
Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Bentuk Proporsi Dan Anatomi Beberapa Tipe Tubuh Manusia

Judul Buku : Panduan Menggambar Proporsi tubuh Tipe natural  
Sasaran : Siswa Sekolah Menengah Kejuruan  
Peyusun : Narulita H. Hapsari  
Ahli Materi : Afif Ghuruf, S.Pd  
Tanggal : .....

#### Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **Ahli Materi**
- evaluasi ini terdiri dari aspek pembelajaran, aspek materi/isi, komentar saran, umum, kesimpulan
- Rentangan evaluasi dimulai dari “sangat baik” sampai dengan “kurang”
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check (✓)
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

#### Keterangan :

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

#### D. Aspek Isi/Materi

No	Indikator	Kriteria			
		SB	B	C	K

	<b>sesuaian (<i>relevansi</i>)</b>			
1	sesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian standar kompetensi			
2	sesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian kompetensi dasar			
3	sesuaian ilustrasi dan teks			
4	sesuaian Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan			
	<b>Keajegan (<i>konsistensi</i>)</b>			
5	tertia materi spesifik, jelas, dan akurat			
6	nsistensi informasi yang disajikan			
	<b>Kecukupan (<i>adequacy</i>).</b>			
7	cukupan materi yang memadai			
8	jukan yang digunakan			
9	incian materi dengan kurikulum			
10	han dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.			

#### A. Jenis kesalahan dan perbaikan

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan

#### B. Saran umum

.....  
.....  
.....  
.....

**C. Kesimpulan**

Dengan ini menyatakan bahwa media berbasis cetakan berupa buku the body proportion natural type pada pembelajaran mata diklat menggambar busana

- d. Layak di uji coba kelapangan tanpa revisi
- e. Layak di ujicoba kelapangan dengan revisi sesuai saran
- f. Tidak layak

Yogyakarta, 2010  
Ahli Materi

**Afif Ghuruf, S.Pd**  
**NIP.19700523 200501 1 001**

Table Kisi Kisi Soal Evaluasi Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	NO. ITEM
1. Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia	1.1.1. Anatomi tubuh (kepala dan bagian -bagiannya, gaya tangan, gaya kaki	1,2,3,4 hal 19 unit 1
	1.1.2. Prorporsi tubuh wanita 82/3 tinggi kepala	1,2,3,4 hal 33 unit 2
	1.1.3. Proporsi tubuh wanita tipe natural (proporsi dengan pose)	1,2,3, hal 43 unit 3

**LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI BUKU  
OLEH AHLI EVALUASI**

**Mata Pelajaran** : Menggambar Busana  
**Standar Kompetensi** : Menggambar Busana  
**Kompetensi Dasar** : Mendeskripsikan Bentuk Proporsi Dan Anatomi  
Beberapa Tipe Tubuh Manusia

**Sasaran** : Siswa SMK N 1 Gegerbitung  
**Penyusun** : Narulita H. Hapasri  
**Ahli Media** : Widiastuti, M.Pd.  
**Tanggal** : .....

**Petunjuk :**




- Lembar validasi ini diisi oleh **Ahli Evaluasi**
- Validasi ini terdiri dari soal-soal tugas yang terdapat pada Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural untuk menilai hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural
- Rentangan kriteria evaluasi dimulai dari “sangat baik” sampai dengan “kurang”
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check* (✓)
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan

**Keterangan :**

SB = Sangat Baik; S = Baik; C = Cukup; K = Kurang

**A. Pertanyaan**

No	Indikator/ soal	Kriteria			
		SB	B	C	K
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Unit 1 Anatomi Tubuh</b>					
1	Jelaskanlah pentingnya pengetahuan anatomi tubuh terhadap keberhasilan sebuah desain busana?				
2	Ada berapakah penggolongan anatomi tubuh? sebutkan satu persatu!				
3	Buatlah gambar kepala beserta bagian-bagiannya dengan tinggi kepala 9 cm. <ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala dan wajah tampak depan</li><li>• Kepala dan wajah tampak <math>\frac{3}{4}</math></li><li>• Kepala dan wajah tampak samping</li></ul>				
4	Buatlah gaya tangan dan kaki masing masing 2 gaya!				

Unit 2 Proporsi Tubuh				
1	Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh manusia?			
2	Berapakah perbandingan tubuh yang diperlukan untuk menggambar bentuk tubuh manusia pada bidang desain mode?			
3	Jika tinggi kepala 4 cm berapakah lebar yang diperlukan untuk membentuk kepala, bahu, pinggang dan panggul?			
4	Buatlah gambar proporsi tubuh $8\frac{2}{3}$ TK, dengan tinggi kepala 3 cm <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proporsi tubuh tampak depan</li> <li>• Proporsi tubuh tampak <math>\frac{3}{4}</math></li> <li>• Proporsi tubuh tampak samping</li> </ul>			
Unit 3 Proporsi Tubuh Dengan (Pose) Tipe Natural				
1	Menurut Popy Darsono ada berapa macam tipe gaya (fashion type)? sebutkan satu persatu!			
2	Sebutkan ciri – ciri tipe natural!			
3	Analisislah bentuk tubuh gambar dibawah ini, kemudian buat proporsi tubuhnya. Kerjakan pada kertas HVS. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div>			

## B. Saran / revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

---

---

### C. Kesimpulan

Soal-Soal evaluasi pada Buku Menggambar Proporsi Tubuh Tipe Natural Kompetensi Dasar Mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia untuk siswa kelas X SMK N 1 Gegerbitung dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 2010

Ahli Evaluasi,

**Widihastuti, M.Pd.**

**NIP. 19721115 200003 2 001**

### Kisi-kisi Instrument Kelayakan Media Cetak Berupa Buku

Table 1: kisi kisi instrument oleh Guru Mata Pelajaran

D	pek	likator
	Materi	<p>a. kesesuaian (<i>relevansi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian standar kompetensi</li><li>- kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian kompetensi dasar</li><li>- kesesuaian ilustrasi dan teks</li><li>- kesesuaian Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan</li></ul>
		<p>b. keajegan (<i>konsistensi</i>),</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kriteria materi spesifik, jelas, dan akurat</li><li>- Konsistensi informasi yang disajikan</li></ul>
		<p>c. kecukupan (<i>adequacy</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kecukupan materi yang memadai</li><li>- Rujukan yang digunakan</li><li>- Perincian materi dengan kurikulum</li><li>- latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.</li></ul>

### LEMBAR VALIDASI GURU MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Menggambar Busana  
Standar Kompetensi : Menggambar Busana  
Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Bentuk Proporsi Dan Anatomi Beberapa Tipe Tubuh  
Judul Buku : The Body Proportion : Natural Type  
Sasaran : Siswa Sekolah Menengah Kejuruan  
Peyusun : Narulita H. Hapsari  
Guru Mata Pelajaran : Nurbaeti, S.Pd  
Tanggal : .....

#### Petunjuk :

- Lembar validasi ini diisi oleh **Guru Mata Pelajaran**
- evaluasi ini terdiri dari aspek pembelajaran, aspek materi/isi, komentar saran, umum, kesimpulan
- Rentangan evaluasi dimulai dari “sangat baik” sampai dengan “kurang”
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check (✓)
- Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari
- Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

#### Keterangan :

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

#### E. Aspek Isi/Materi

No	Indikator	Kriteria
----	-----------	----------



		SB	B	C	K
	<b>kesesuaian (<i>relevansi</i>)</b>				
1	kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian standar kompetensi				
2	kesesuaian Materi pembelajaran dengan pencapaian kompetensi dasar				
3	kesesuaian ilustrasi dan teks				
4	kesesuaian Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan				
	<b>Keajegan (<i>konsistensi</i>)</b>				
5	kriteria materi spesifik, jelas, dan akurat				
6	konsistensi informasi yang disajikan				
	<b>Kecukupan (<i>adequacy</i>).</b>				
7	cukupan materi yang memadai				
8	jumlah yang digunakan				
9	kecocokan materi dengan kurikulum				
10	teori dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.				

#### D. Jenis kesalahan dan perbaikan

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan

#### **E. Saran umum**

.....  
.....  
.....  
.....

#### **F. Kesimpulan**

Dengan ini menyatakan bahwa media berbasis cetakan berupa buku the body proportion natural type pada pembelajaran mata diklat menggambar busana

- g. Layak di uji coba kelapangan tanpa revisi
- h. Layak di ujicoba kelapangan dengan revisi sesuai saran
- i. Tidak layak

Sukabumi, Mei 2010  
Guru Mata Pelajaran

**Nurbaeti, S.Pd**  
NIP.19790805 201001 2 013

## Kisi-kisi Instrument Kelayakan Media Cetak Berupa Buku

kisi kisi instrument untuk peserta didik

No	Aspek	Indikator
	Penyajian materi	a. Tujuan pembelajaran,
		b. Keteraturan urutan dalam penguraian,
		c. Kemenarikan minat dan perhatian siswa,
		d. Kemudahan pemahaman,
		e. Keaktifan siswa,
		f. Latihan dan soal
	Bahasa dan Keterbacaan	a. Kemudahan membaca <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk tulisan atau tipografi</li> <li>- Ukuran huruf,</li> <li>- Lebar spasi</li> </ul>
		b. Kemenarikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat pembaca,</li> <li>- Kepadatan ide bacaan,</li> <li>- Penilaian keindahan gaya tulisan</li> </ul>
		c. Kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata dan kalimat,</li> <li>- Panjang-pendek,</li> <li>- Frekuensi,</li> </ul>
	Afika	d. Image <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Warna</li> </ul>
		e. Teks/Tipografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susunan huruf</li> <li>- Ukuran font</li> <li>- Jenis font</li> </ul>
		f. Gabungan image dan teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada materi</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada sampul (<i>cover</i>) belakang</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) depan</li> <li>- Pada lidah sampul (<i>cover</i>) belakang</li> </ul>

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah tersedia !
2. Bacalah semua pertanyaan atau pernyataan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat anda !
3. Telitilah jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas !

### IDENTITAS

Nama lengkap :  
Umur :  
Jenis kelamin : ( L/P )  
Kelas :  
No. Absen :

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang perhubungan dengan aspek penilaian sebuah buku. Berilah jawaban pertanyaan atau pernyataan berikut sesuai dengan pendapat saudara. Dengan cara member tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh di bawah ini:

#### A. Aspek penyajian Materi

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	C	K
	<b>Tujuan pembelajaran</b>				
1.	bagaimanakah perincian tujuan pembelajaran yang di cantumkan pada setiap materi per-unit	$\checkmark$			

#### Keterangan:

**SB** : sangat baik  
**B** : baik  
**C** : cukup  
**K** : kurang

#### A. Aspek Penyajian Materi

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	C	K
	<b>Tujuan pembelajaran</b>				
1.	Bagaimanakah perincian tujuan pembelajaran yang di cantumkan pada setiap materi per-unitnya				
	<b>Keteraturan urutan dalam penguraian,</b>				

2.	Bagaimanakah keteraturan urutan dalam penguraian materi pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Kemenarikan minat dan perhatian siswa,</b>				
3.	Bagaimanakah ketertarikan anda terhadap buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
4.	Bagaimanakah minat, dengan menggunakan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
5.	Bagaimanakah perhatian belajar menggambar busana anda anda dengan menggunakan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Kemudahan pemahaman</b>				
6.	Bagaimanakah materi yang disajikan pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
7.	Bagaimanakah pemahaman anda terhadap penyajian materi pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Keaktifan siswa</b>				
8.	Bagaimanakah menggambar busana dengan menggunakan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
9.	Bagaimanakah tingkat kreativitas anda dengan menggunakan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Hubungan bahan</b>				
10.	Bagaimanakah keterkaitan materi yang disajikan antara unit 1 dengan unit lainnya				
	<b>Latihan dan soal</b>				
11.	Bagaimanakah latihan dan soal yang diberikana pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
12.	Bagiamanakah latihan dan soal yang diberikana pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i> terhadap kebutuhan siswa				

## B. Aspek Bahasa dan keterbacaan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	C	K
	<b>Kemudahan Membaca</b>				
1.	Bagaimanakah bentuk tulisan atau tipografi pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	urutan huruf yang digunakan pada pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
2.	Bagaimanakah lebar spasi yang digunakan pada pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Kemenarikan</b>				
3.	Bagaimanakah minat membaca anda pada buku <i>The Body</i>				

	<i>Proportion : Natural Type</i>				
4.	giamanakah kepadatan ide bacaan pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
5.	giamanakah gaya tulisan pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>Kesesuaian</b>				
6.	gimanakah penyusunan kata dan kalimat pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
7.	gaimanakah keteraturan panjang-pendek kalimat pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
8.	giamanakah frekuensi bacaan ketika anda membaca buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
9.	gaimankah susunan paragraf pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				

### C. Aspek grafika

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	C	K
	<b>Image</b>				
1.	gaimanakah gambar yang disajikan pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
2.	gimanakah ketepatan penyajian ilustrasi desain terhadap materi pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
3.	gaimanakah pemilihan komposisi warna pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>ks/Tipografi</b>				
4.	gaimanakah Susunan huruf pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
5.	gaimanakah pemilihan ukuran font/huruf pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
6.	gaimankah pemilihan jenis font/huruf pada buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
	<b>gabungan image dan teks</b>				
7.	gaimankah penataan gabungan image dan teks pada materi buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
8.	gaimankah penataan gabungan image dan teks Pada sampul (cover) depan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
9.	gaimankah penataan gabungan image dan teks Pada sampul (cover) belakang buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				
10.	gaimanakah penataan gabungan image dan teks Pada lidah sampul (cover) depan buku <i>The Body Proportion : Natural Type</i>				

### D. Jenis kesalahan dan perbaikan

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan

#### E.Saran umum

.....  
.....  
.....  
.....

#### F.Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa media berbasis cetakan berupa buku the body proportion natural type pada pembelajaran mata diklat menggambar busana

- j. Layak di uji coba kelapangan tanpa revisi
- k. Layak di ujicoba kelapangan dengan revisi sesuai saran
- l. Tidak layak

Sukabumi,  
Responden

2010

(.....)  
NIM.

## **Lampiran 4**

**Hasil analisis data**

- **Tabulasi data ujicoba kelompok kecil**
  - **Tabulasi data ujicoba lapangan**
- **Data mean, median dan modus ujicoba lapangan**
  - **Uji validitas dan reliabilitas**
  - **Data nilai Pre test dan post test**
    - ***Mean, Median, dan Modus***



DATA MEAN UJICOBALAPANGAN

Statistics

BUKU

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		105.00

BUKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	3.4	3.4	3.4
	89	1	3.4	3.4	6.9
	90	1	3.4	3.4	10.3
	91	1	3.4	3.4	13.8
	93	3	10.3	10.3	24.1
	94	2	6.9	6.9	31.0
	96	1	3.4	3.4	34.5
	99	1	3.4	3.4	37.9
	102	1	3.4	3.4	41.4
	105	3	10.3	10.3	51.7
	107	1	3.4	3.4	55.2
	110	1	3.4	3.4	58.6
	112	2	6.9	6.9	65.5
	114	1	3.4	3.4	69.0
	117	9	31.0	31.0	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

DATA MEDIAN UJICOBALAPANGAN

Statistics

BUKU

---

N	Valid	29
	Missing	0
Median		105.00

#### BUKU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	3.4	3.4	3.4
89	1	3.4	3.4	6.9
90	1	3.4	3.4	10.3
91	1	3.4	3.4	13.8
93	3	10.3	10.3	24.1
94	2	6.9	6.9	31.0
96	1	3.4	3.4	34.5
99	1	3.4	3.4	37.9
102	1	3.4	3.4	41.4
105	3	10.3	10.3	51.7
107	1	3.4	3.4	55.2
110	1	3.4	3.4	58.6
112	2	6.9	6.9	65.5
114	1	3.4	3.4	69.0
117	9	31.0	31.0	100.0
Total	29	100.0	100.0	

#### DATA MODUS UJICOBALAPANGAN

##### Statistics

BUKU

N	Valid	29
	Missing	0
Mode		117

**BUKU**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	3.4	3.4	3.4
	89	1	3.4	3.4	6.9
	90	1	3.4	3.4	10.3
	91	1	3.4	3.4	13.8
	93	3	10.3	10.3	24.1
	94	2	6.9	6.9	31.0
	96	1	3.4	3.4	34.5
	99	1	3.4	3.4	37.9
	102	1	3.4	3.4	41.4
	105	3	10.3	10.3	51.7
	107	1	3.4	3.4	55.2
	110	1	3.4	3.4	58.6
	112	2	6.9	6.9	65.5
	114	1	3.4	3.4	69.0
	117	9	31.0	31.0	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	102.24	121.690	.900	.972
SOAL2	102.38	122.601	.734	.973
SOAL3	102.10	125.096	.621	.974
SOAL4	102.28	121.921	.879	.972
SOAL5	102.07	124.138	.733	.973
SOAL6	102.24	121.690	.900	.972
SOAL7	102.28	124.635	.495	.975
SOAL8	102.24	121.690	.900	.972
SOAL9	102.41	132.466	-.059	.977
SOAL10	102.07	124.138	.733	.973
SAOL11	102.31	124.222	.671	.974
SOAL12	102.24	121.690	.900	.972
SOAL13	102.24	121.690	.900	.972
SOAL14	102.38	122.601	.734	.973
SOAL15	102.31	124.222	.671	.974
SOAL16	102.24	121.690	.900	.972
SOAL17	102.34	124.448	.657	.974
SOAL18	102.07	124.138	.733	.973
SOAL19	102.24	122.618	.814	.973
SOAL20	102.28	121.921	.879	.972
SOAL21	102.07	124.852	.663	.974
SOAL22	102.24	121.690	.900	.972
SOAL23	102.10	124.382	.689	.973
SOAL24	102.31	124.222	.671	.974
SOAL25	102.31	124.222	.671	.974
SOAL26	102.24	121.690	.900	.972
SOAL27	102.07	124.138	.733	.973
SOAL28	102.10	124.382	.689	.973
SOAL29	102.34	124.448	.657	.974
SOAL30	102.24	121.690	.900	.972

### DATA NILAI PRE TEST DAN POST TEST SISWA

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Endah Jubaedah	79.63636	79.90909
2	Lela r	82.63636	84.45455
3	Ekoy	82.45455	82.90909
4	Ria Nur Azizah	81.36364	82.27273
5	Arin	79.54545	82.72727
6	Gita Siti N	81.36364	81.90909
7	Siti Maryani	82.09091	82.54545
8	Diah	79.72727	81.09091
9	Ai Maryamah	81.27273	81.72727
10	Siti Syarah	78	79.81818
11	Ucu M	80.54545	81.45455
12	Dewi Maelani	79.72727	81.09091
13	Ana Anugrah	80.18182	82.54545
14	Nuraisyah	81.45455	81.45455
15	Siti Wulandari	77.18182	79.81818
16	Dini Maryani	81.72727	82.63636
17	Novi Rahayu	79.36364	80.27273
18	Yani Nurhayati	81.63636	82.09091
19	Miawati	81.27273	83.09091
20	Nina Yuliani	79.90909	81.72727
21	Siti Rodiah	79.90909	82.36364
22	Neng Femi	78.36364	79.72727
23	Atickah Hr	81.27273	82.18182
24	Neneng Sulastri	81.36364	82.18182
25	Rika Erawati	73.63636	82.90909
26	Siti Lisnawati	80.90909	81.81818
27	Farida Agustina	78.90909	79.81818
28	Sani S	81.81818	83.63636
29	Yuni Rahayu	77.54545	81.27273

# **Lampiran 5**

**Surat Ijin Penelitian**

- **Surat Permohonan Ijin Penelitian**
- **Surat Permohonan sebagai Validator**

